

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN



SUMSEL MAJU TERUS Untuk Semua

birohumasprotokol pemprov_sumateraselatan Biro Humas Protokol Provinsi Sumsel

BANK SUMSEL BABEL

GENCARKAN Gerakan Nasional Cerdas Keuangan

KEJAR SATU WAKIL MUDA KEJILAJAR

Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?

SCAN DI SINI



www.banksumselbabel.com

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan peserta penjaminan LPS

www.banksumselbabel.com @banksumselbabelofficial BSB Call Center 1500711

Runners Tertantang Tanjakan

Usai Melepas 1.391 Peserta MDP Fun Run 2025, Kapolrestabes-Ko Alex Ikut Lari

PALEMBANG— Sebanyak 1.391 runner sukses menaklukkan tanjakan pada rute MDP Fun Run 2025. Termasuk ratusan karyawan MDP dan para tenaga pendidik Sekolah Kusuma Bangsa. Dengan slogan 'finish strong', para pelari dari berbagai kalangan, usia serta profesi bersaing sehat dan sportif menjadi yang tercepat.

Pelepasan peserta berlangsung dari gate start di depan Sekolah Kusuma Bangsa, Minggu (27/7). Tidak banyak runner yang telat karena sejak

► Baca Runners ... Hal 7

Rizky Diganjar Beasiswa, Yulia Buktikan Konsistensi

Juarai 10K MDP Fun Run 2025

PALEMBANG— Ajang lari bergengsi MDP Fun Run 2025 menghadirkan kisah inspiratif Rizky dan Yulia yang menuai prestasi berkat latihan keras.

Di antara ribuan peserta yang memadati rute lari 10K, dua sosok beda usia ini mencuri perhatian publik berkat semangat juang dan performa yang luar biasa.

Muhammad Rizky, pelari muda berusia 14 tahun asal Palembang, tampil mengejutkan sebagai juara pertama kategori 10K ini dengan catatan waktu 42 menit 51 detik. Tak hanya membawa

► Baca Rizky ... Hal 7



LEPAS RUNNERS: Kapolrestabes Palembang bersama Ketua Yayasan Kusuma Bangsa sekaligus Pemilik MDP, Alexander Kurniawan, melepas para runner dari gate start MDP Fun Run 2025, Minggu (27/7) pagi. (foto bawah kiri-kanan) Para juara kategori 10K dan 5K foto bersama.



KASUS OTT

Pungutan Sudah Tradisi

Kuasa Hukum Beberkan Pengakuan 2 Kades Tersangka OTT di Lahat

PALEMBANG— Dua tersangka dalam operasi tangkap tangan (OTT) di Lahat mulai bernyanyi. Keduanya, Nahudin (N), Kades Padang dan Jonidi Sohri (JS), Kades Muara Dua, mengungkapkan hal mengejutkan melalui kuasa hukum mereka, Rizal Syamsul SH.

N sebagai Ketua Forum Kades Kecamatan Pagar Gunung dan JS selaku Bendahara Forum

► Baca Pungutan ... Hal 7

TERTANGKAP

Rozianto (20), penculik dan pembunuh almarhumah Rania (6) murid SD asal Desa Menang Raya Kabupaten OKI tertangkap. Kasus ini diekspose Polres OKI, kemarin.

FOTO: NISASUMEX



Sudah Incar Korban 6 Bulan

SUMSEL— Kasus dan motif penculikan siswi SD asal Kabupaten OKI terungkap. Sudah enam bulan rupanya almarhumah Rania (6), siswi SD, warga Dusun 1 Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran diincar pelaku, Rozianto (20). Akhirnya, Sabtu, 26 Juli 2026, pria asal Dusun III Desa Menang Raya itu melancarkan aksinya.

Dia menculik korban. Pelaku membujuk almarhumah

► Baca Sudah ... Hal 7

Penculik Siswi SD di OKI Kebelet Kawin, Sering Nonton Film Biru

Rumah Pelaku Rusak Diserbu Warga

HARI LAHIR PANCASILA 2025

"Satyan Eva Jayate" Kebenaran Pasti Menang

Juni BULAN BUNG KARNO



Dr. H.M. GIRI RAMANDA N. KIEMAS, SE., MM.
KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMSEL

Hj. DR (HC) PUAN MAHARANI, S.Sos
KETUA DPR RI

Hj. MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
Ketua Umum PDI Perjuangan

Kirim Tebusan Rp5 Juta atau Dikirim ke Kamboja



Asep Hidayat

anakanya yang hilang tersebut. "Sudah lapor baru kemarin sore, tapi tetap kita masih lidik dan mencari keterangan lebih lanjut terkait hal ini," jelas Kapolsek. (dik)

Sudah 6 Hari Pemuda Asal Ogan Ilir Diculik

OGAN ILIR - Jika kasus penculikan murid SD di OKI sudah terungkap, beda dengan hilangnya seorang pemuda asal Desa Ketapang 1, Kecamatan Rantau Panjang, Ogan Ilir. Sudah enam hari sejak 22 Juli, pukul 18.30 WIB, Asep Hidayat (22) raib.

Menurut Iskadi, ayah Asep, dia dihubungi seseorang yang mengaku mengetahui keberadaan putranya tersebut. Tapi dengan syarat, agar Iskadi memberikan tebusan uang. "Saya tidak kenal orangnya siapa. Dia bilang Asep ada sama dia dan minta uang Rp5 juta. Kalau tidak menyerahkan uang tersebut, katanya Asep akan dipekerjakan dan dikirim ke Kamboja," jelasnya. Iskadi belum melaporkan ke polisi dan hingga kini masih berupaya mencoba mencari keberadaan Asep.

Menurut Iskadi, ayah Asep, dia dihubungi seseorang yang mengaku mengetahui keberadaan putranya tersebut. Tapi dengan syarat, agar Iskadi memberikan tebusan uang. "Saya tidak kenal orangnya siapa. Dia bilang Asep ada sama dia dan minta uang Rp5 juta. Kalau tidak menyerahkan uang tersebut, katanya Asep akan dipekerjakan dan dikirim ke Kamboja," jelasnya. Iskadi belum melaporkan ke polisi dan hingga kini masih berupaya mencoba mencari keberadaan Asep.

lian terhadap Rian, pelajar SMP Talang Balai, warga Desa Suka Pindah Kecamatan Tanjung Raja, Ogan Ilir. Warga sekitar, Elak mengatakan, awalnya menemukan korban hendak pulang setelah berhasil kabur dari pelaku yang berjumlah tiga orang. "Kami yang berpapasan dengan anak itu langsung mengantarkannya pulang," ungkapnya.

Cerita korban, saat itu dia hendak berbelanja di warung sekitar pukul 05.30 WIB. Lalu datang tiga pria tidak dikenal menyeretnya masuk ke dalam mobil boks. Bahkan mengancam dengan pisau dan mengambil uang Rp20 ribu miliknya.

Saat ada kesempatan, korban langsung melompat dari mobil tepatnya di wilayah Desa Tanjung Dayang, Kasi Humas Polres Ogan Ilir AKP Herman Ansori mengimbau agar warga yang merasa kehilangan anggota keluarga segera melapor ke pihak berwajib. "Agar bisa kami cepat tindaklanjuti," tukas dia. Kapolsek Tanjung Raja, AKP Zahirin membenarkan bahwa pihak keluarga korban baru saja melaporkan terkait

Geber 3 Hari Festival Panjat Pinang 80 Pohon

PALEMBANG - Panjat pinang kemerdekaan memeriahkan HUT RI yang rutin digelar Harian Sumatera Ekspres tahun ini bakal lebih meriah. Tidak hanya satu hari, tapi menjadi tiga hari. Pelaksananya 22-24 Agustus 2025 di areal venue voli pantai, kompleks Jakabaring Sport City (JSC)

lembang Pos. Selanjutnya, lomba mini soccer oleh Palembang Televisi (PaTV). Sumatera Ekspres Group berkolaborasi agar Festival Panjat Pinang 2025 ini semakin meriah. Tentu saja harapannya dapat masuk menjadi Kalender Event Nasional (KEN). "Baru puncaknya lomba panjat pinang oleh Harian Sumatera Ekspres," tutur Rosidi.

sangat tinggi. Di balik kegiatan para peserta, tersimpan nilai-nilai luhur yang ingin terus dihidupkan. Yakni kebersamaan, gotong royong, dan semangat pantang menyerah.



KUPAS PINANG : Panitia Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres yang akan digelar pada 22-24 Agustus mendatang sibuk mengupas batang pinang di Venue Voli Pantai, Jakabaring Sport City. Persiapan dilakukan jauh hari guna memastikan kesiapan dan kegiatan berjalan lancar.

FOTO : BUDIMANSUMEKS

Event memeriahkan HUT Ke-80 Kemerdekaan RI 2025 ini dikemas dalam bentuk Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres. "Untuk memuncak panjat pinang 80 batangnya akan digelar pada hari minggunya, 24 Agustus," kata Rosidi, Ketua Pelaksana Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres, kemarin.

Saat ini, panitia sedang proses pengupasan kulit batang pinang. Selanjutnya diampelas agar halus, dan pemasangan palang untuk menggantung hadiah. "Prosesnya memang cukup panjang dan perlu kerapian," jelasnya.

Pantau informasinya dan follow akun media sosial (medsos) resmi Sumatera Ekspres, di TikTok, Facebook, Instagram, YouTube, X, dan lainnya.

ba panjat puluhan pohon pinang yang digelar Sumatera Ekspres, adalah daya tarik hadiah-hadiah yang tergantung di atas pohon pinang. "Setiap kesuksesan lomba panjat pinang itu, tak lepas dari dukungan para sponsor," ucap Iwan.

Sampai saat ini, setidaknya sudah terkonfirmasi berbagai pihak yang siap berkontribusi memeriahkan Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres Tahun 2025. Baik dari instansi, perusahaan, pribadi, organisasi, dan lainnya.

yang akan ikut memeriahkan HUT Ke-80 Kemerdekaan RI tahun ini. Lomba panjat puluhan pohon pinang ini dari kita bersama, untuk masyarakat, imbaunya. (*air)

DIMERIAHKAN STAND UMKM, LOMBA LARAOKE, LAYANGAN, JOGET VIRAL, HINGGA MINI SOCCER

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG. Harga Kamar Mulai Dari 250.000. RESERVASI: 0711-372700 / 0822-8089-2229. JL. RADIAL NO. 01. BERSIH - AMAN - NYAMAN TERLETAH DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG BERSIH - AMAN - NYAMAN. Cara Pintar Memilih Hotel: Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota, Dekat kemana mana, Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang). RESERVASI: 0711-372800. GRATIS!!! SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG. Gratis Wifi & Parkir.

97.5 PLAY FM PALEMBANG. STATION FOR YOUR LIFE. Jl. Bay Salm No.1 Palembang, 30126, Indonesia. (0711) 372 975. @975playfm

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT. PROGRAM UNGGULAN: GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG), BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA), REQUEST LINE (POP INDO & MANCA), K-POP LOVERS (KOREA SONG), SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA).

PILIHAN WONG KITO GALO! TASSO KASO METAL. PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT. Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078. OTOMOTIF & PROPERTY

PALEMBANG. TANAH DIJUAL. RUMAH DIJUAL. RUMAH Type 36 Sudah Renovasi, SHM, Di Komplek BNI Jl. Naskah KM 7 Palembang. SPECIALIST TV, KULKAS & M. CUCI. INFO Berlangganan: 0852 2507 5814. INFO Layanan Iklan: 0711 - 420 078

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI SUMATERA EKSPRES.ID. KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHUAN. PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEJUMLAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKILANKAN.

BENGKEL LAS "VM". MENERIMA PESANAN: Traile Pagar, Pitu, Doroeng, Canopy, Tangga Siput, Tower, Tenda Dll. ALAMAT: Jl. Sultan M. Mansyur Bukit Lama Dekat Masjid Baitullah Palembang. Hub: M. NUSLIM 0812-7836-4611

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM. LUAS TANAH 306 M². YANG TERLETAH DI KAWILAN MANGKULI (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5. HUB: 081373703333, 082184884484 (TP)



LOKALISASI KOMPONEN:
Talkshow bertema PT HMMI
Dorong Industrialisasi Melalui
Lokalisasi Komponen dan
Kemitraan dengan Industri
Kecil Menengah di ajang GIIAS
2025, ICE BSD, Tangerang.

FOTO: DODISUMEXS

Hino Bangun Ekosistem Otomotif Nasional

TANGERANG - PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (PT HMMI) menegaskan komitmennya dalam mendorong industrialisasi nasional melalui peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan kemitraan strategis dengan Industri Kecil dan Menengah (IKM). Seiring bertambahnya jumlah tipe kendaraan Hino yang telah mengantongi sertifikat TKDN dan Bobot Manfaat Perusahaan (BMP), PT HMMI mencatat total nilai TKDN + BMP di atas 40 persen untuk sebagian besar produknya.

Didirikan 17 Desember

1982, PT HMMI memproduksi truk dan bus merek Hino di fasilitas produksinya di kawasan industri Kota Bukit Indah, Purwakarta, dengan nilai investasi mencapai USD 112,5 juta. Perusahaan mengoperasikan lima jalur produksi untuk mesin, transmisi, truk ringan, truk menengah, dan bus dengan kapasitas terpasang sebesar 75.000 unit per tahun. Hingga Juni 2025, PT HMMI melibatkan 1.578 tenaga kerja langsung dan lebih dari 150.000 tenaga kerja tak langsung dari rantai pasok dalam negeri.

Upaya lokalisasi komponen

dilakukan melalui kemitraan jangka panjang dengan 148 perusahaan komponen lokal serta ratusan penyedia jasa pendukung. "Kemitraan kami dengan pemasok seperti PT Gemala Kempa Daya dan PT Prima Rejeki Cikupa Abadi telah mendorong peningkatan kandungan lokal secara signifikan. TKDN bukan hanya soal angka, tapi tentang dampak nyata bagi industri nasional, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan impor," ujar Direktur PT HMMI, Harianto Sariyan, dalam *talkshow* bertema PT HMMI Dorong Industrialisasi Melalui Loka-

Lewat
TKDN dan
Kemitraan
Strategis

alisasi Komponen dan Kemitraan dengan Industri Kecil Menengah di ajang GIIAS 2025, ICE BSD, Tangerang, Jumat, (25/7).

Dikatakannya, dalam proses sertifikasi TKDN dan BMP, PT HMMI mengikuti verifikasi

ketat oleh Lembaga Verifikator Independen (PT Surveyor Indonesia). Mulai dari pemeriksaan dokumen hingga audit lapangan. HMMI juga sukses meraih nilai BMP 14,10% dari maksimum 15%, berkat pemberdayaan UMKM lokal seperti PT Nurindo yang tercatat memiliki nilai transaksi lebih dari Rp 3 miliar per tahun.

Hingga pertengahan 2025, sebanyak 31 tipe kendaraan Hino telah tersertifikasi TKDN, dengan kombinasi nilai TKDN + BMP berkisar antara 44,35% hingga 57,26%. "Capaian ini memperkuat posisi Hino sebagai produk buatan dalam

negeri yang kompetitif, khususnya dalam proyek-proyek pengadaan barang dan jasa pemerintah sesuai amanat Inpres No. 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri," katanya.

Capaian PT HMMI patut dijadikan contoh oleh pelaku industri lainnya. Ini menunjukkan produksi dalam negeri bukan hanya soal merakit, tetapi membangun kekuatan industri dari hulu ke hilir.

Sementara itu, Ketua Tim Temu Bisnis dan Perencanaan P3DN Kemenperin, Dhini Widya Utari, ST MM

mengucapkan selamat atas keberhasilan 31 tipe kendaraan Hino yang telah mengantongi sertifikat TKDN. Semoga kontribusi sektor otomotif terus meningkat dan membawa Indonesia menjadi negara industri yang kuat dan berdaya saing global

Dengan pengalaman lebih dari empat dekade, PT HMMI terus berinovasi dan bersinergi dengan pelaku industri local. "Ini sebagai bagian dari kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi nasional berbasis industrialisasi berkelanjutan," ujar Harianto. (dod)

Tingkatkan Pertumbuhan Ekonomi Lokal

PLN Dukung Layanan Kelistrikan ke Koperasi Desa Merah Putih

KLATEN - PT PLN (Persero) siap mendukung integrasi layanan kelistrikan ke dalam Koperasi Desa Merah Putih di seluruh Tanah Air. Hal ini bukti konkret dukungan PLN untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal khususnya di sektor agrikultur di wilayah pedesaan dan kelurahan.

Komitmen tersebut ditegaskan bersamaan dengan peluncuran 80.081 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih oleh Presiden Republik Indo-

nesia, Prabowo Subianto di Desa Bentangan, Wonosari, Klaten, Jawa Tengah, Senin (21/07). Acara ini menjadi tonggak penting transformasi koperasi nasional menuju model kelembagaan yang modern, digital, dan efektif.

Presiden Prabowo menekankan pentingnya peran koperasi sebagai solusi memangkas rantai distribusi kebutuhan pokok dalam mendukung roda perekonomian masyarakat. "Saudara-saudara, 80 ribu koperasi ini adalah upaya kita memperpendek rantai distribusi bahan-bahan penting bagi rakyat. Rakyat kecil yang ekonominya masih lemah harus punya akses terhadap kebutuhan dasar dengan harga terjangkau," ujar Presiden Prabowo.

Presiden juga menyoroti

pentingnya infrastruktur pendukung seperti gudang, cold storage, gerai sembako, apotek, kendaraan logistik, hingga fasilitas pinjaman super mikro. Presiden berharap koperasi ini dapat menjadi tulang punggung perekonomian desa dan mempercepat pemerataan pembangunan nasional berbasis ekonomi kerakyatan.

Menteri Koordinator Bidang Pangan Indonesia sekaligus Ketua Satuan Tugas (Satgas) Koperasi Merah Putih, Zulkifli Hasan (Zulhas) mengatakan, peluncuran kelembagaan koperasi ini bagian dari gerakan besar membangun ekosistem ekonomi desa yang modern dan berpihak pada rakyat kecil. "Hari ini kita melahirkan wajah baru koperasi Indo-

nesia: koperasi desa atau kelurahan Merah Putih. Koperasi yang tidak hanya menjadi wadah produksi dan distribusi, tetapi juga untuk memotong rantai pasok, memberantas tengkulak dan rentenir, pemberdayaan petani, nelayan, serta pelaku ekonomi desa dengan prinsip gotong royong dan kekeluargaan," ujar Zulhas.

Zulhas menambahkan keberadaan Koperasi ini juga akan memudahkan masyarakat memenuhi berbagai macam kebutuhan. Mulai dari sembako, logistik, pupuk, simpan pinjam yang terintegrasi dengan Himbara, sampai dengan transaksi kelistrikan. "Setiap orang yang membayar listrik di sini (Kopdes) akan dapat seribu sampai dua ribu. Setiap trans-



FOTO: PLN FOR SUMEXS

KOPERASI: Menko Bidang Pangan Indonesia sekaligus Ketua Satgas Koperasi Merah Putih, Zulkifli Hasan saat berbicara dengan Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo di peluncuran Koperasi Desa Merah Putih.

aksi seluruh desa tidak perlu jauh-jauh, cukup ke Kopdes," ungkap Zulhas.

Sementara itu, Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo, menyebut koperasi desa sebagai mitra strategis PLN dalam memperluas jangkauan layanan kelistrikan hingga ke akar rumput.

Melalui integrasi layanan Payment Point Online Bank (PPOB), PLN mempermudah masyarakat desa dan kelurahan dalam melakukan transaksi kelistrikan.

"Dengan mengintegrasikan layanan PPOB koperasi ke dalam ekosistem PLN, kami optimis dapat mencip-

takan *multiplier effect* yang positif, baik bagi masyarakat maupun koperasi itu sendiri. Kami juga siap mendukung Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi daerah melalui suplai listrik yang andal," pungkaskan Darmawan. (dik)



FOTO: DILASUMEXS

KOMUNITAS SCOOPY: Astra Motor Sumsel Ajak terus membangun kedekatan dengan komunitas serta mendukung semangat positif di kalangan anak muda.

Hadirkan Wadah Ekspresi dan Inspirasi

PALEMBANG - Astra Motor Sumsel terus mendekatkan diri dengan komunitas pengguna Honda Scoopy hingga ke daerah. Kali ini, kegiatan bertajuk Scoopy Velocreativity digelar di dua kota sekaligus: Prabumulih dan Lubuk Linggau.

Di Lubuk Linggau, *event* berlangsung Jumat (25/7) dan diikuti 25 anggota komunitas Scoopy. Kegiatan dimulai dengan *city rolling* dari Dealer Utama Motor Pusat ke Say Story Café. Peserta kemudian

mengikuti kelas *florist* bersama AMS Flowers, merangkai bunga langsung dari trainer berpengalaman.

Sementara di Prabumulih, acara lebih dulu digelar pada Kamis (17/7) dan diikuti 30 peserta. Start dari Dealer Astra Motor Prabumulih. Komunitas Scoopy diajak *rolling city* mengelilingi kota sebelum

tiba di D-KAPITEN Coffee & Eatery. Di sini, mereka mengikuti *beauty class* bersama Azura dan belajar teknik rias dari instruktur profesional.

Marketing Manager Astra Motor Sumsel, Antofany Yusticia mengatakan, kegiatan ini bukan hanya soal *riding*, tapi juga menghadirkan pengalaman kreatif

bagi komunitas. "Honda Scoopy identik dengan gaya hidup anak muda yang *fashionable* dan kreatif. Scoopy Velocreativity kami hadirkan sebagai wadah ekspresi dan inspirasi," ujarnya.

Dikatakannya, *event* ini menjadi bagian dari komitmen Astra Motor untuk terus membangun kedekatan dengan komunitas serta mendukung semangat positif di kalangan anak muda. "Kami berkomitmen memberikan yang terbaik," pungkaskannya. (yun)

SCOOPY
VELOCREATIVITY
DI PRABUMULIH
DAN LUBUK
LINGGAU



UNIVERSITAS TRIDINANTI



DIKTISAINTEK BERDAMPAK

PENERIMAAN MAHASISWA BARU 2025/2026

FAKULTAS

- Ekonomi dan Bisnis
- Teknik
- Pertanian
- Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MAGISTER MANAJEMEN (S2)
RP. 4.500.000

REGULER A (S1) RP. 4.000.000 (KELAS PAGI / SORE)

REGULER B (S1) RP. 5.000.000 (KELAS MALAM / AKHIR PEKAN)

DIPLOMA III RP. 3.500.000

CONTACT PERSON (WA)

0812-7118-428 0821-7688-8469
0821-7786-5133 0815-3207-0587
0812-7161-6969 - **MAGISTER**

BENEFIT UNANTI

- ✓ Bebas biaya pembangunan
- ✓ Terakreditasi "Baik Sekali"
- ✓ Besiswa KIP
- ✓ Pertukaran Mahasiswa dengan Perguruan Tinggi Lain
- ✓ Magang didunia Industri

DAFTAR SEKARANG ➔ univ-tridnanti.ac.id/pmb/daftar

univ.tridnanti www.univ-tridnanti.ac.id tridnanti@univ-tridnanti.ac.id univ.tridnanti





MDP Fun Run 2025 Sukses Pelaksanaan-Kebersamaan



Alexander Kurniawan

PALEMBANG- Event lari bergengsi MDP Fun Run 2025 berlangsung sukses, Minggu (27/7). Sebanyak 1.391 runner sukses menaklukkan tanjakan pada rute MDP Fun Run 2025. Termasuk ratusan karyawan MDP dan para tenaga pendidik Sekolah Kusuma Bangsa.

Pelepasan peserta berlangsung dari gate start di depan Sekolah Kusuma Bangsa. Sebelum mulai lari, seluruh peserta diajak menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dilanjutkan doa bersama menurut keyakinan masing-masing. Tepat pukul 05.30 WIB,

bendera start untuk kategori 10K dikibarkan serentak oleh Kapolrestabes Palembang Kombes Pol Harryo Sugihhartono bersama Alexander Kurniawan atau yang akrab disapa Ko Alex, pemilik PT Multi Data Palembang (MDP) yang juga Ketua Yayasan Kusuma Bang-

sa. "Satu, dua, tiga!" teriak Kombes Harryo. Para runner 10K langsung tancap gas meninggalkan garis start. Dari depan SMA Kusuma Bangsa, pelari menyusuri Jalan Residen A Rozak, masuk underpass Patal, lalu ke Jalan R Sukanto hingga ke Basuki Rahmat. Di sana, peserta melewati Polda Sumsel, menyisir Jalan Sudirman dan memutar di depan Pengadilan Tinggi Sumsel. Rute 10K berakhir dengan memutar kembali ke Flyover Polda, menembus Flyover Sekip Ujung dan finish di lokasi semula.

Sekitar 10 menit berselang setelah pelepasan 10K, giliran para runner kategori 5K yang melaju penuh semangat. Bedanya dengan 10K, mereka berputar di bawah flyover Simpang Sekip. Dua pelari andalan Sumsel, Dedi Prabowo dan

Irma berhasil finish tercepat untuk kategori 5K. Sedangkan di kategori 10K, pelari beda usia, Muhammad Rizky dan Yulia keluar sebagai yang tercepat. Para runner yang tiba di finish langsung mendapatkan minum, pisang dan medali. Mereka juga bisa menikmati aneka kuliner pada stand-stand yang ada. Area photobooth juga diserbu peserta yang ingin berfoto.

Setelah semua runners finish, acara dilanjutkan dengan hiburan dari Quincy Band serta penyerahan hadiah serta pembagian puluhan doorprize. Yang menarik perhatian, Kapolrestabes Palembang Kombes Pol Harryo Sugihhartono turut larut dalam kegembiraan. Dia bahkan ikut menyumbang tiga lagu. Salah satunya lagu legendaris "My Way". "MDP Fun Run 2025 bukan hanya sukses dari sisi keamanan dan pelaksanaan, tapi juga dari sisi kebersamaan. Lihat sendiri, semua bahagia, semua tertib. Ini bentuk sinergi yang luar biasa antara panitia, peserta, dan pihak keamanan," ungkap Kombes Harryo.

Pemilik PT Multi Data Palembang (MDP) yang juga Ketua Yayasan Kusuma Bangsa, Alexander Kurniawan mengungkapkan rasa bangganya terhadap antusiasme masyarakat. "Kami bangga MDP FUN RUN 2025 bisa menjadi wadah bagi masyarakat untuk berolahraga sekaligus menikmati hiburan sehat dan positif," ucapnya.

Ia menambahkan, event ini adalah bentuk nyata kontribusi MDP untuk kesehatan dan kebahagiaan masyarakat Palembang. Sekaligus dalam rangka memeriahkan HUT Ke-38 MDP IT Superstore dan HUT ke-25 SMA Kusuma Bangsa.(vis/tin)



FOTO-FOTO: KRISIEVANBUDIMAN/SUMEXS

SUKSES : Berbagai momen dan keseruan dalam event MDP Fun Run 2025 yang berlangsung Minggu (27/7) dalam rangka memeriahkan HUT Ke-38 MDP IT Superstore dan HUT ke-25 SMA Kusuma Bangsa.



FOTO: OZISUMSEKS
PANTAU : Aiptu Veri didampingi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) memantau pertumbuhan tanaman jagung di Desa Muara Harapan.

Minimnya Curah Hujan

MUARA ENIM - Mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional dan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP), Polres Muara Enim melalui Bhabinkamtibmas Desa Muara Harapan, Aiptu Veri EA melaksanakan kegiatan pengecekan pertumbuhan tanaman jagung. Lokasinya berada di Blok I, Desa Muara Harapan, Kecamatan Muara Enim, pada Sabtu, 26 Juli 2025.

Dalam kegiatan ini, Aiptu Veri didampingi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Babinsa dan petani yang tergabung dalam kelompok tani lokal. Terdapat kendala pada tanaman jagung susulan yang pertumbuhannya terpantau kurang optimal akibat minimnya curah hujan dalam beberapa hari terakhir.

Kegiatan ini merupakan bagian dari pemantauan rutin terhadap tanaman jagung yang ditanam serentak pada Kuartal III. Hasil pengecekan di lapangan, diketahui tanaman jagung yang ditanam serentak tumbuh dalam kondisi normal. "Kondisi lahan

tanam saat ini cukup kering dan belum ada sumber air cadangan seperti sumur bor atau embung di sekitar lokasi, sehingga penyiraman belum bisa dilakukan secara maksimal," jelas Aiptu Veri dalam keterangannya.

Meskipun demikian, para petani tetap bersemangat dan berkomitmen menjaga keberlangsungan tanaman jagung sebagai salah satu komoditas penting dalam mendukung swasembada pangan lokal. Pihak PPL dan Babinsa juga turut memberikan motivasi serta edukasi teknis pada para petani untuk mengantisipasi kondisi cuaca kering.

Kegiatan ini merupakan wujud nyata sinergi antara Polri, TNI, dan instansi pertanian dalam mendukung program pemerintah di bidang ketahanan pangan. Kehadiran Bhabinkamtibmas di tengah masyarakat bukan hanya sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai penggerak dan pendamping dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. (oz)

MARTAPURA - Di sudut halaman rumah sederhana di Desa Peracak, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten OKU Timur, deretan pipa paralon putih berdiri kokoh di atas rangka besi yang mulai berkarat. Namun siapa sangka, dari pipa-pipa itu tumbuh rimbun daun bawang hijau segar yang berjajar rapi. Inilah kebun hidroponik milik Khairul (32), seorang warga setempat yang tak kenal lelah mencari cara agar lahan sempit tetap produktif.

Khairul bukanlah petani besar dengan berhektare sawah atau kebun. Ia hanyalah warga desa yang memanfaatkan sedikit halaman di samping rumahnya untuk membudidayakan bawang dengan metode hidroponik. Sejak beberapa bulan terakhir, Khairul tekun merakit instalasi sede hana dari pipa paralon bekas, rangka besi, pompa air, dan sedikit kreativitas.

Hasilnya, puluhan rumpun bawang kini tumbuh subur tanpa tanah, hanya mengandalkan air nutrisi yang mengalir melalui pipa. "Saya mulai belajar hidroponik dari internet. Awalnya coba-coba, ternyata berhasil. *Alhamdulillah* sekarang sudah bisa panen sendiri," ujar Khairul.

Khairul memilih menanam bawang karena tanaman ini memiliki pasar yang jelas dan



mudah dirawat. Dengan metode hidroponik, Khairul tak perlu mengolah tanah yang keras dan sempit. Selain hemat lahan, metode ini juga lebih bersih dan ramah lingkungan. Khairul rajin merawat tanaman. Setiap pagi dan sore, ia memeriksa pipa-pipa paralon, membersihkan lumut, menambah air nutrisi, dan memastikan aliran air tetap lancar. Ia juga rutin mencatat

perkembangan tanamannya, mulai dari bibit, waktu tanam, hingga jadwal panen.

Hasil kebun hidroponik ini tak hanya memenuhi kebutuhan dapur keluarganya sendiri. Perlahan tapi pasti, Khairul mulai menjual hasil panen ke tetangga dan pasar sekitar desa. Meski skala produksinya masih kecil, Khairul berharap usahanya dapat berkembang menjadi sumber

penghasilan tambahan. "Kalau permintaan makin banyak, saya ingin menambah instalasi lagi. Mudah-mudahan ke depan bisa buka peluang kerja untuk warga sekitar," harapnya.

Upaya Khairul ini menjadi contoh inspiratif bahwa keterbatasan lahan bukan penghalang untuk tetap produktif. Dengan inovasi sederhana dan semangat pantang menyerah, warga desa pun bisa meman-

faatkan teknologi pertanian modern demi meningkatkan kesejahteraan keluarga. Apa yang dilakukan Khairul sejalan dengan semangat pemerintah daerah dalam mendorong ketahanan pangan berbasis masyarakat. Hidroponik menjadi salah satu solusi pertanian masa depan, terutama di tengah tantangan perubahan iklim dan keterbatasan lahan produktif. (lid)

TUMBUH SUBUR:

Tanaman daun bawang tumbuh subur di halaman rumah milik Khairul, warga Desa Peracak, Kecamatan Bunga Mayang, OKU Timur. Penanaman ini dilakukan dengan system hidroponik.

FOTO: KHOLIDISUMSEKS



Pemukulan gong tanda dibukanya Rakerda Gerakan Pramuka Sumsel Tahun 2025 oleh Sekda Sumsel Edward Candra.

Rakerda Gerakan Pramuka Sumsel Mantapkan Program 2026



Foto bersama saat pembukaan RAKERDA Gerakan Pramuka Sumsel Tahun 2025 di Grand Ballroom Hotel The Zuri Palembang.



Foto bersama usai Penutupan RAKERDA Gerakan Pramuka Sumsel Tahun 2025.

BERTEMPAT di Hotel The Zuri Palembang, telah digelar Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) Gerakan Pramuka Sumsel Tahun 2025. Kegiatan tersebut dibuka oleh Gubernur Sumsel diwakili Sekda Sumsel Drs. H. Edward Candra MH, Jumat (25/7), dan berlangsung selama 3 hari sampai tanggal 27 Juli 2025.

Ketua Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Sumsel Drs. H. Riza Fahlevi MM mengatakan Rakerda ini bertujuan melaporkan Program kegiatan Kwarda Sumsel yang telah dilaksanakan pada tahun 2025, dan memantapkan Rencana Kerja yang akan dilaksanakan tahun 2026.

"Proses Pembinaan Pramuka di Sumsel yang dibalut dalam berbagai kegiatan terus kami lakukan, sehingga kita kembali mendapatkan Predikat Kwarda Tergiat di Regional Sumatera oleh Kwartir Nasional (Kwarnas). Semua ini juga tidak luput dari dukungan Kwartir Cabang (Kwarcab) se-Sumsel yang terus berkomitmen untuk memberikan Layanan Pendidikan Terbaik," ujarnya.

Sementara itu, dalam sambutan Gubernur Sumsel yang dibacakan Sekda Edward Candra, mengatakan Forum ini menjadi sarana Evaluasi dan Konsolidasi bagi pengurus Pramuka di seluruh tingkatan.

Menurut Sekda, nilai karakter yang dibentuk Pramuka sangat



Penutupan RAKERDA Gerakan Pramuka Sumsel Tahun 2025.



Suasana laporan Program Kerja 2025, dan Sosialisasi tentang Jukran Pusdatin dan Life Leader.

penting dalam pembangunan SDM berkualitas. Pendidikan karakter tersebut menjadi pondasi dalam

melahirkan generasi yang mampu bersaing secara global dan berkontribusi positif bagi daerah.

"Baru-baru ini Pramuka dipercaya Gubernur Sumsel untuk bekerjasama menyelenggarakan Pendidikan Karakter. Sehingga besar harapan kami, Rakerda ini akan menghasilkan program yang bermanfaat bagi kepentingan masa depan Generasi Muda Sumatera Selatan," ujarnya.

Peserta Rakerda Gerakan Pramuka Sumsel tahun 2025 ini diikuti peserta berjumlah 85 orang, yang merupakan unsur terdiri dari Ketua, Sekretaris, Dewan Kerja dari 17 Kwartir Cabang se-Sumsel, serta 30 orang peserta dari Kwarda Sumsel. (105/Adv)



FOTO: DS SIMPANG SARI FOR SUMEKS

SENTUH MASYARAKAT: Tak hanya melakukan pembangunan fisik untuk kenyamananarganya, Pemdes Simpang Sari, Kecamatan Lawang Wetan, Kabupaten Musi Banyuasin juga menggelar pelatihan untuk aparat desa dan berbagai aktivitas yang menyentuh langsung masyarakat desa.

Desa Simpang Sari

Komitmen Bangun dan Dorong Potensi Desa



MUBA - Pemerintah Desa (Pemdes) Simpang Sari, Kecamatan Lawang Wetan, Kabupaten Musi Banyuasin, terus berkomitmen dalam memajukan

desa melalui berbagai inovasi dan program pembangunan di tahun 2025. Kepala Desa (Kades) Simpang Sari, Mustakim, mengungkapkan pihaknya

tengah melakukan peningkatan infrastruktur, khususnya jalan permukiman warga. Salah satu kegiatan yang saat ini berjalan adalah

pengecoran jalan desa secara bertahap.

"Kami secara bertahap memperbaiki jalan desa demi memberikan kenyamanan dan kelancaran akses bagi masyarakat," ujarnya.

Tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, Pemdes juga mendorong program ketahanan pangan melalui pengembangan budidaya ternak sapi. Menurut Mustakim, budidaya ini diharapkan dapat menjadi sumber ekonomi baru bagi warga desa.

Di sisi lain, kepedulian sosial juga menjadi perhatian utama. Pemdes Simpang Sari menyalurkan bantuan sembako kepada warga yang membutuhkan. Bantuan ini disalurkan



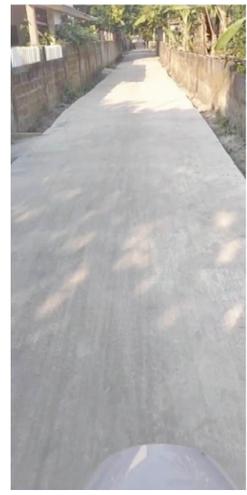
Mustakim
Kepala Desa Simpang Sari

secara rutin untuk meringankan beban masyarakat yang kurang mampu. "Kami ingin semua warga merasakan kehadiran pemerintah desa, terutama di saat mereka membutuhkan," jelasnya. Pelayanan

kesehatan masyarakat pun terus digalakkan. Posyandu aktif melayani warga setiap bulannya, mulai dari pemeriksaan balita, remaja, lansia, hingga ibu hamil. Langkah ini merupakan bagian dari upaya desa dalam menurunkan angka *stunting*. "Kami juga memberikan makanan tambahan bergizi seperti susu dan bubur kepada anak-anak sebagai langkah pencegahan *stunting*," jelas Mustakim. Tak hanya itu, peningka-

tan kapasitas aparat desa juga menjadi prioritas. Berbagai pelatihan dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Dengan semangat gotong royong, Pemdes Simpang Sari optimis dapat membawa desa menuju arah yang lebih baik tahun 2025 ini," pungkasnya. (yud/lia)



OPINI

Bagaimana Strategi Kebijakan yang Terukur Menuju Pertumbuhan Ekonomi 8% Kota Palembang?

Jika kita mengutip rilis angka PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) punya BPS, sebenarnya apa sih tantangan perekonomian Kota Palembang ke depan? Pada triwulan pertama 2025, series menunjukkan bahwa perekonomian mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan rata-rata tahun 2024.

MENELISIK lebih dalam, tantangan utama perekonomian nyata terlihat pada tiga komponen utama, yakni konsumsi masyarakat yang melambat, investasi yang relatif stagnan, dan belanja pemerintah yang kurang optimal.

Mari kita ulas lebih dalam lagi. Pertama, dari sisi konsumsi (C). Konsumsi yang diukur adalah konsumsi rumah tangga atau dengan pendekatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS. Rilis BPS menunjukkan bahwa pada Triwulan I 2025, konsumsi masyarakat hanya tumbuh 3,21% atau melambat jika dibandingkan rata-rata tahun 2024 (4,75%). Apa boleh buat, konsumsi masyarakat merupakan indikator yang menggambarkan ke-

mampuan masyarakat Kota Palembang sendiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Artinya, dengan meyakini angka tersebut, kita bisa ambil cerminan bahwa daya beli masyarakat memang rendah. Angka inflasi membuktikan ini, yakni Palembang dalam lima bulan terakhir mengalami penurunan (deflasi). Terakhir, deflasi mencapai 2,14% (Juni 2025).

Komponen pertumbuhan ekonomi yang kedua adalah belanja pemerintah. Tak pelak lagi, instruksi presiden mengharuskan pemerintah untuk berhemat. Alhasil di Triwulan I ini, belanja pemerintah otomatis tidak *performed*, bahkan hanya tumbuh 4,44%. Padahal, pertengahan tahun 2024 pernah mencapai puncaknya yakni tumbuh

hingga 12,33%. Alih-alih menjadi motor penggerak utama pertumbuhan di Daerah selama ini, belanja pemerintah justru semakin melemah seiring dengan efisiensi yang sudah menjadi sikap pemerintah pusat.

Berikutnya adalah komponen investment (investasi dan perubahan stok). Ada apa dengan komponen ini? Mengapa sedari dulu tidak pernah mendapat perhatian lebih dari pemerintah di saat komponen lain mengalami pelemahan. Memang investasi ini hampir boleh dikatakan tidak tumbuh atau mengalami stagnasi sepanjang sejarah (hanya 0,02%). Begitu pula neraca perubahan stok barang di gudang yang hampir tidak ada sumbangsinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun begitu, justru di sinilah titik lemah kita. Mengapa tidak dari sini kita mulai mendorong sektor ini. Di saat komponen lain mengalami hambatan, langkah kebijakannya pemerintah merubah pola pikirnya jangan hanya mengandalkan *business as usual*-nya. Bagaimana strateginya?



Oleh:
Agus Faturohman, SST, MSE, MPP

Pemerhati Public Policy, Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS), Tokyo.

Pemerintah sebaiknya segera menyusun strategi atau *focus area* guna mencapai target pertumbuhan 8%. Kata kuncinya adalah mempermudah perizinan dan insentif pajak bagi investor. Sebagai contoh, Pemerintah Kota Palembang dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi OSS (*Online Single Submission*) pada Dinas Pelayanan Perizinan Satu Pintu. Pengawasan juga penting dalam mengawal aplikasi ini sehingga tercipta pemangkas waktu dan proses

birokrasi kepada calon investor. Ketika perizinan menjadi sederhana, tentu akan berbanding lurus dengan meningkatnya minat mereka untuk berinvestasi di Palembang.

Langkah selanjutnya untuk mendukung investasi adalah kembangkan kawasan bisnis terpadu seperti Kawasan Bisnis Pelabuhan Tanjung Api Api untuk menarik investasi di bidang properti dan logistik. Juga tak kalah penting ciptakan Kawasan Bisnis di sekitar LRT dan bandara misalnya.

Selanjutnya untuk menciptakan iklim investasi yang handal adalah dengan menawarkan insentif fiskal secara terarah. Misalnya, keringanan PBB, diskon retribusi, *tax holiday* pada proyek padat karya dan prioritas daerah seperti pada industri hilirisasi, energi terbarukan, dan properti komersial. Kemudian juga siapkan *land bank* atau tanah siap bangun. Sebuah kawasan siap investasi dengan konsep siap bangun lengkap dengan infrastruktur dasar seperti jaringan jalan, listrik, dan

air sehingga memudahkan investor untuk membangun tanpa kendala lahan.

Langkah penting berikutnya adalah bangun kemitraan yang serius dengan pihak swasta berupa *Public Private Partnership* (PPP). Jalankan skema PPP ini untuk proyek infrastruktur seperti misalnya membangun jalan tol lingkar luar Kota untuk mengurangi kemacetan, fasilitas logistik, dan gedung perkantoran. Skema ini memiliki benefit yang sangat penting yakni mengurangi beban APBD juga menarik modal swasta. Selain itu, pemerintah juga sebaiknya memperkuat promosi investasi terintegrasi. Contohnya gelar *roadshow* dan *business matching* di pusat-pusat ekonomi regional dan nasional. Manfaatkan event-event besar seperti festival budaya untuk promosi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Berikutnya yang sangat vital dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi 8% adalah fasilitasi akses pembiayaan. Upaya ini dapat dilakukan dengan bekerja sama antara bank pembangu-

nan dan keuangan seperti paket kredit murah khusus UMKM, properti, manufaktur skala menengah, termasuk digitalisasi sektor keuangan.

Selain berfungsi sebagai pintu masuk investasi, Dinas Penanaman Modal juga selayaknya meningkatkan pelayanan purna-investasi. Pelayanan ini sangatlah penting karena sangat berarti bagi para investor dalam menyelesaikan kendala-kendala operasional guna menciptakan iklim investasi yang proaktif dan ramah.

Memang dalam mencapai target pertumbuhan 8% tentunya tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Tidak cukup waktu dalam setahun atau dua tahun. Namun demikian, Pemerintah harus melau minimal 3 *milestone* atau fase pertumbuhan. Sebagai gambaran, langkah-langkah strategis tersebut terangkum dalam fase stabilisasi dan konsolidasi, fase akselerasi pertumbuhan, dan fase akhir yakni konsolidasi berkelanjutan. Dengan demikian, capaian menuju pertumbuhan ekonomi 8% yakin dan pasti tercapai. (*)

Sumatera Ekspres

http://www.sumeks.co.id
email: redaksi_harian@sumeks.co.id
SIUPP No.095/SK/ME/PE/VA/71966 Tgl 18 Maret 1986
Terbit sejak 2 Agustus 1982
Alamat Redaksi/Sirkulasi/Iklan:
Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian
No 773 Palembang, Telp (0711) 411768, 415263,
415264, 415503. Fax (0711) 415266, 420096.
Perwakilan Jakarta: Graha Pena Indopos JL Kebayoran
Lama No. 12 LT VI Jakarta Selatan
Telepon 021-5330976-5322032 Fax 021-5322629

Corporate Lawyer JPG/Sumatera Ekspres

General Manager: H Iwan Irawan. **Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi:** Martha Hendratno. **Wakil Pimpinan Redaksi:** H Andri Irawan, **Koordinator Liputan:** HJ Srimulatsari. **Redaktur:** Martha Hendratno, H Andri Irawan, M Rian Saputra, HJ Srimulatsari, Englia Defini Rosamary **Staf Redaksi:** Ibnu Holdun, Neni, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rivai, Adi Fitriansyah, Nanda Saputra Wansah, Tomi Kurniawan, Zulqainain. **Wartawan Jakarta:** Kurnadi, **Wartawan Daerah:** Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Murata), Hendro (Empat Lawang), Almi Diansyah (Pagaralam), Agustriawan (Lahat), Berry Sunusu (OKU), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Aikda (Banyuasin), Riyo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba). **Sekretaris Redaksi/Humas:** Muhammad Irfan Bahri, **Fotografer:** Kris Samiaji (Redaktur), Evan Zumari, Alfery Ibrahim, Budiman. **Desain Grafis:** M. Jehan Mangala. **Copy Editor:** Kms Jon Faradilla, Burmansyah. **Pracetak:** Alimuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Dandy Hendrias, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah, Mario Aliansyah.

Manajer Advertising: Ari Abadi, **Manajer Advertising Area Jakarta:** Dody Suryawan **Marketing Palembang:** H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadillah, Erlina, Sujarwo, Wiwin Suhendra, Ariyanto. **Biro Jakarta:** Rendi Ramadhanty, Kumaidi, Achmad Fahrizal. **Desain iklan:** Husni Mubarak, Altiansyah. **Keuangan:** Muwami (Manajer), Risna Dwi Fitri, Mardiah Eka Wati. **Pemasaran:** A Rosidi (Manajer), Zakia Nurhanifah, Dian Kuntadi, Fikri Abu Thalib, Beni, Hendra Agustian. **Umum dan SDM:** H Antoni Emelson (Manajer), Iskawari, Robby Iskandar, Jumar Suprianto. **IT/EDP:** Yudha Pranata. **Bacokoran.co:** Si Reno Irawan, Doni Romadhona, Ramadan Evrin, Zulhanan, Kumadi. **Sumateraekspres.id:** M Rian Saputra, Novi Hariyanto, Irwansyah, Dede Apriyadi, Edi Purnomo. **Belido id:** Rachmat Santoso. **Sumeks EO:** Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat. **Sumeks CO:** H Mahmud, Dwitri Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan. **Sumeks Radio:** Kms Hallendri

Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris). **Iklan Display** (umum/dagang/jelang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom, **Iklan Warna** Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp85.000,- per mm kolom, **Iklan Sosial BW** (duka Cita) Rp10.000,- per mm kolom, **Harga langganan** Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON: 008 231 979, SUMSELABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772.BRI SRIWIJAYA: 0342 01 000 338 306, BCA: 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519. **Penerbit:** PT Citra Bumi Sumatera. **Komisaris Utama:** H Alwi Hamu. **Komisaris:** Hj Nurhayati, Ny Helmi Maturri. **Direktur Utama:** H.Muslimin. **Direktur:** Dwi Nurwanan.

Direktur Perusahaan Grup PT CBS:
H Mahmud, H Ahmad Wahjedy, H Soihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percelakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjedy, Halimatussadiyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Nanang Purnomo (Kepala Maintenance), DUNG DANG OPU (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Farid (Pracetak), Zaldin, M Kadri, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Antusias Tunggu Puluhan Doorprize Menarik

■ RUNNER...

Sambungan dari hal 1

pukul 04.30 WIB mereka sudah mulai berdatangan ke lokasi acara. Mereka terlihat antusias melakukan pemanasan sembari menunggu waktu start.

Sebelum mulai lari, seluruh peserta diajak menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dilanjutkan doa ber-

sama menurut keyakinan masing-masing. Tepat pukul 05.30 WIB, bendera start untuk kategori 10K dikibarkan serentak oleh Kapolrestabes Palembang Kombes Pol Harry Sugihhartono bersama Alexander Kurniawan atau yang akrab disapa Ko Alex, pemilik PT Multi Data Palembang (MDP) yang juga Ketua Yayasan Kusuma Bangsa.

"Satu, dua, tiga!" teriak

Kombes Harry. Para runner 10K langsung tancap gas meninggalkan garis start. Mereka melintasi jalur yang lebih panjang dan kompleks. Dari depan SMA Kusuma Bangsa, pelari menyusuri Jalan Residen A Rozak, masuk *Underpass* Patal, lalu ke Jalan R Sukanto hingga ke Basuki Rahmat.

Di sana, peserta melewati Poldo Sumsel, menyisir Jalan Sudirman dan memutar

di depan Pengadilan Tinggi Sumsel. Rute 10K berakhir dengan memutar kembali ke *Flyover* Poldo, menembus *Flyover* Sekip Ujung dan finish di lokasi semula. Total tiga kali ketemu tanjakan.

Sekitar 10 menit berselang setelah pelepasan 10K, giliran para runner kategori 5K yang melaju penuh semangat. "Pagi ini luar biasa. Semoga kita semua sehat selalu. Se-

lamat berlari!" seru Kombes Harry memberi semangat.

Rute mereka meski pendek tetap menantang. Dari SMA Kusuma Bangsa, peserta menyusuri Jalan Residen A Rozak, masuk ke *underpass* Patal, lalu ke Jalan R Sukanto dan berputar di bawah *Flyover* Sekip Ujung. Jalur berakhir dengan putaran balik melalui jalur yang sama dan finish kembali di titik awal.

"Ayo semangat semua, kita finish strong bareng-bareng," sorak seorang pelari dengan penuh antusias. Banyak pelari pemula yang memanfaatkan momen ini dengan berswafoto di titik ikonik sepanjang rute.

Dua pelari andalan Sumsel, Dedi Prabowo dan Irma berhasil finish tercepat untuk kategori 5K. Dedi yang lahir di OKU pada 29 Desember 2000, tampil prima dengan catatan waktu impresif 17 menit 02 detik. "Tadi ada beberapa tanjakan seperti di *flyover* Patal. Makanya agak melambat. Tapi, rutanya menantang," ungkap dia.

Sementara Irma, pelari muda berbakat kelahiran PALI 21 Mei 2005, juga tampil luar biasa. Ia berhasil mencatatkan waktu 20 menit 43 detik, lebih cepat dari event sebelumnya yang ia ikuti. "Rutanya banyak tanjakan dan ini benar-benar menantang. Saya bahkan bisa lebih cepat," ujarnya.

Sedangkan di kategori 10K, pelari beda usia, Muhammad Rizky dan Yulia keluar sebagai yang tercepat. Rizky, pelari muda berusia 14 tahun asal Palembang, tampil mengejutkan sebagai juara pertama kategori 10K ini dengan catatan waktu 42 menit, 51 detik. Rizky, yang kini duduk di bangku kelas IX SMP Negeri 7 Palembang, mengaku sangat bersyukur dan tak menyangka perjuangannya selama ini akan berbuah ma-

nis. "Saya sangat senang," ucapnya sambil menahan haru.

Sedangkan Yulia, pelari veteran kelahiran 25 Januari 1977 juga menunjukkan ketangguhan luar biasa. Ia keluar sebagai yang tercepat. Finish dengan waktu impresif 50 menit, 46 detik, mengalahkan ratusan pesaing yang berusia jauh lebih muda. "Rutanya luar biasa menantang," katanya.

Para runner yang tiba di finish langsung mendapatkan minum, pisang dan medali. Mereka juga bisa menikmati aneka kuliner pada *stand-stand* yang ada. Area *photobooth* juga diserbu peserta yang ingin berfoto.

Lapangan basket SMA Kusuma Bangsa disulap menjadi lokasi foto seru, dengan antrian panjang pelari yang antusias bergaya. Gaya para pelari pun bermacam-macam, mulai dari pose lompatan di udara, gaya superman, heart finger, velocity, sampai gaya angkat medali sambil tertawa lepas.

Setelah semua runners finish, acara dilanjutkan dengan hiburan dari Quincy Band serta penyerahan hadiah serta pembagian puluhan doorprize. Yang mencuri perhatian, Kapolrestabes Palembang Kombes Pol Harry Sugihhartono turut larut dalam kegembiraan. Dia bahkan ikut menyumbang tiga lagu. Salah satunya lagu legendaris "My Way".

"MDP Fun Run 2025 bukan hanya sukses dari sisi keamanan dan pelaksanaan, tapi juga dari sisi kebersamaan. Lihat sendiri, semua bahagia, semua tertib. Ini bentuk sinergi yang luar biasa antara panitia, peserta, dan pihak keamanan," ungkap Kombes Harry.

Kesan positif juga terlihat dari para peserta yang mengapresiasi jalannya acara. "Ter-

tib, aman, dan penuh hiburan," ujar Bams, salah satu runner.

Pemilik PT Multi Data Palembang (MDP) yang juga Ketua Yayasan Kusuma Bangsa, Alexander Kurniawan mengungkapkan rasa bangganya terhadap antusiasme masyarakat.

"Kami bangga MDP FUN RUN 2025 bisa menjadi wadah bagi masyarakat untuk berolahraga sekaligus menikmati hiburan sehat dan positif," ucapnya. Ia menambahkan, event ini adalah bentuk nyata kontribusi MDP untuk kesehatan dan kebahagiaan masyarakat Palembang. Sekaligus dalam rangka memeriahkan HUT Ke-38 MDP IT Superstore dan HUT ke-25 SMA Kusuma Bangsa.

Bawa Pulang Motor Listrik
Undian *doorprize* salah satu momen yang ditunggu para runner MDP Fun Run 2025. Ada puluhan hadiah tersedia, mulai dari motor listrik, sepeda listrik, televisi, AC, kulkas, laptop, hingga *smartphone*. Tak ketinggalan, hadiah hiburan seperti kipas angin, *rice cooker*, setrika, jaket, hingga *power bank*.

"Senang sekali, habis lari bisa bawa pulang sepeda listrik," ungkap Priyanka yang berhasil mendapatkan sepeda listrik merek Sevenboot. Momen paling mendebarkan terjadi saat undian *doorprize* untuk satu unit sepeda motor listrik Alessa UNO warna merah hati gloss.

Tiga kali nama dipanggil tapi tak satu pun hadir di lokasi. Baru di pengundian keempat, nama Muhammad Sakha Alfarizi muncul dan langsung disambut sorak sorai. "Wah, tidak menyangka. Untung tadi tidak buruburu pulang. *Alhamdulillah*," ujar Sakha, siswa kelas VII-F SMP Kusuma Bangsa yang lahir di Palembang, 21 Juli 2013 ini. (vis)

Pelaku Ancam Kirim Korban ke Kamboja

■ SUDAH...

Sambungan dari hal 1

dengan iming-iming akan dibelikan makanan ringan dan mencarikan sedotan minuman. Korban digandeng sambil berjalan kaki menuju kebun karet. Di sana, korban dicekik, dibekap lalu dirudapaksa di semak belukar.

"Tiba di kebun karet itu saya mencium korban. Karena dia berontak dan berteriak, saya langsung membekap mulutnya dengan tangan kiri dan mencekik lehernya dengan tangan kanan, lalu meng'anu'kan dia dua kali," kata pelaku dalam ekpose kasus di Mapolres OKI, kemarin (27/7).

Setelah melampiaskan nafsunya, pelaku meninggalkan begitu saja korban di semak belukar dalam kondisi sudah tidak bernyawa. Pelaku pulang ke rumahnya. Alasan dia melakukan perbuatan keji itu karena kebetul ingin menikah dan sering menonton film biru (BF, red). "Saya ingin menikah tapi belum sanggup, tidak berani dengan yang besar. Jadi dengan anak kecil saja," bebarnya.

Kapolres OKI, AKBP Eko Rubiyanto mengungkapkan, dari hasil visum ditemukan luka memar pada kuping, hidung kanan dan kiri bawah serta sudut bibir bawah mulut korban. Terdapat warna kehitaman pada sudut pipi kiri. Terdapat memar pada bibir besar kanan dan kiri.

Tidak dijumpai selaput darah, ada luka lecet dalam kemaluan. Pada anus juga tampak luka lecet. Terdapat darah yang sudah mengering pada paha kiri dan kanan. Upaya penangkapan pelaku berlangsung dramatis.

Petugas berusaha menangkap pelaku di rumahnya, kemarin, sekitar pukul 08.00 WIB. Namun, pelaku berusaha kabur dari jendela rumahnya. "Terjadi kejar-kejaran sehingga terpaksa anggota mengambil tindakan terukur. Kaki kiri korban ditembak dengan timah panas," imbuhnya.

Karena perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 80 juncto 76 ayat 3 dan Pasal 81 juncto 76 B ayat 1 UU No 17 Tahun 2016 Tentang UU Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara.

Kepala Dinas Pember-



FOTO: IST

DATANGI RUMAH PELAKU Warga mendatangi rumah Rozianto, penculik dan pembunuh almarhumah Rania (6) murid SD asal Desa Menang Raya Kabupaten OKI.

dayaan Perempuan dan Perlindungan Anak OKI, Hj Aryanti sudah mendengar informasi tersebut melalui media. Pihaknya akan segera berkoordinasi dengan pihak terkait untuk bertemu dengan orang tua korban. Kami sangat menyesalkan adanya kejadian kekerasan terhadap anak di bawah umur," tandasnya.

Sebelumnya, almarhumah Rania, putri dari Indra dan Melis dilaporkan diculik sejak 26 Juli sekitar pukul 11.00 WIB. Saat dua bermain dengan teman sebayanya. Penculikan terjadi di

dekat Masjid Babul Khoir, dekat pasar. Setelah itu, orang tua korban langsung buat laporan ke Polsek Pedamaran. Lalu didapat informasi kalau korban dibawa seorang laki-laki muda. Kapolsek Pedamaran, Iptu Indra Gunawan dan jajaran langsung melakukan pencarian.

Tangis Keluarga Rania

Duka mendalam dirasakan keluarganya saat menyaksikan jasad Rania terbujur kaku di kamar jenazah RS Bhayangkara Moh Hasan Palembang, kemarin, sekitar pukul 09.00 WIB. Suara tangis dari keluarga korban mengiringi proses visum luar.

Sarmidi alias Kitum (59) kakek korban yang datang ke kamar jenazah mengatakan, cucunya itu bermain di sekitar pasar yang tak jauh dari rumahnya. Bersama tiga temannya, korban mengumpulkan sedotan plastik. Tiba tiba korban disergap pria tidak dikenal, lalu diseret hingga korban menangis.

"Sempat ada ibu-ibu yang melihat cucu saya diseret pria tidak dikenal itu. Dia sempat berontak lalu terjatuh saat

dipanggil pelaku. Cucu saya tidak ada lagi di sana. Kami sudah mencari, warga banyak bantu. Tapi tidak ketemu. Baru ketemu pas malam, jam 9 malam. Cucu saya sudah meninggal di kebun karet," beber dia.

Jarak dari tempat korban diculik ke lokasi jenazah Rania ditemukan sekitar 1 km. Kebun karet itu jauh di belak-kang permukiman warga. Sudah masuk areal perkebunan. Sarmidi meyakini, cucu kesayangannya itu mengalami pelecehan secara seksual oleh pelaku.

"Yang jelas aku lihat ado darah," ucapnya lirih. Almarhumah Rania merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. "Permintaan dari pihak kepolisian agar dilakukan autopsi," ungkap dia. Sekitar pukul 09.59 WIB, ayah korban, Indra dan paman korban tiba di kamar jenazah RS Bhayangkara M Hasan. "Biadab nian," cetus Indra.

Keluarga lalu memutuskan agar jenazah korban dilakukan visum luar saja dan tidak dilakukan autopsi. Mereka sudah yakin 100 persen Rania meninggal akibat dibunuh. "Harus dihukum mati, sesuai dengan perbuatannya. Nyawa harus dibayar dengan nyawa. Sudah bukan gawean manusia lagi," cetus paman korban. Jenazah almarhumah sendiri sudah dibawa pulang dan dimakamkan pihak keluarga.

Rumah Pelaku Diserbu Warga

Untuk korban sudah dimakamkan di tempat pemakaman keluarga di Desa Menang Raya. Kami turut berbelasungkawa atas musibah ini," bebarnya. Ia berharap kejadian ini yang pertama dan terakhir. Para orang tua diimbau agar selalu mengawasi kegiatan anak-anaknya termasuk saat sekolah, sehingga terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Camat Pedamaran, Yus Nursal mengungkapkan, untuk posisi sekarang situasi di rumah pelaku sudah lumayan kondusif. Masyarakat telah bubar. Kepolisian juga telah memasang police line. "Anggota Polres masih berjaga-jaga di sana, khawatir ada serangan susulan. Kondisi rumah tidak dihancurkan, hanya rusak parah," tukas dia. (uni/izul)

Begitu terungkap sosok penculik dan pembunuh Rania, ratusan warga langsung mendatangi kediaman pelaku di Dusun III Desa Menang Raya. Mereka merasa geram dan marah dengan aksi sadis Rozianto.

Kepala Desa (Kades) Menang Raya, Rian Syaputra mengatakan, kondisi rumah pelaku memang terjadi kerusakan akibat aksi masyarakat. Genteng rumah rusak setelah dilempari batu. Kaca jendela pecah, barang-barang isi rumah juga dikeluarkan warga karena kesal dengan ulah pelaku. "Kondisi ini tidak dapat kami bendung lagi karena masyarakat langsung menyerbu ke sana," ungkapnya.

Karena khawatir ada aksi susulan dari warga, rumah pelaku masih dijaga Linmas desa bersama anggota Polsek Pedamaran.

"Untuk korban sudah dimakamkan di tempat pemakaman keluarga di Desa Menang Raya. Kami turut berbelasungkawa atas musibah ini," bebarnya. Ia berharap kejadian ini yang pertama dan terakhir. Para orang tua diimbau agar selalu mengawasi kegiatan anak-anaknya termasuk saat sekolah, sehingga terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Camat Pedamaran, Yus Nursal mengungkapkan, untuk posisi sekarang situasi di rumah pelaku sudah lumayan kondusif. Masyarakat telah bubar. Kepolisian juga telah memasang police line. "Anggota Polres masih berjaga-jaga di sana, khawatir ada serangan susulan. Kondisi rumah tidak dihancurkan, hanya rusak parah," tukas dia. (uni/izul)

■ PUNGUTAN...

Sambungan dari hal 1

Kades Kecamatan Pagar Gunung mengungkapkan, praktik pungutan dana desa sudah berlangsung lama, jadi tradisi dari tahun ke tahun. Dalih pungutan itu untuk biaya forum (Forum Perangkat Desa) dalam kegiatan sosial, silaturahmi dan untuk 'mengamankan' aparat penegak hukum (APH).

"Jadi berdasarkan pengakuan dua klien kami, kegiatan pengumpulan uang dari kades itu sudah dilakukan sejak lama, bahkan jauh sebelum klien kami menjadi ketua forum," ungkapnya, kemarin. Dijelaskan Rizal, pungutan itu sudah dialami kliennya sejak mereka mulai menjadi Kades pada 2022 lalu.

Ketika itu, para kades sudah diminta sejumlah uang yang katanya untuk biaya forum, setiap jelang acara 17 Agustus. . Besaran uang yang dipungut mencapai Rp7 juta per desa. "Klien kami baru tahun ini (2025) terpilih sebagai ketua forum dan bendahara forum. Tapi sejak dia baru jadi kades 2022, uang tersebut sudah dipungut oleh ketua forum sebelumnya," bebarnya.

Ketika OTT terjadi, memang dituliskan dalam notulen rapat jika uang tersebut dipungut untuk kegiatan forum. Termasuk salah satunya dituliskan juga untuk APH. "Namun klien kita mengatakan jika ketua forum lama yang berinisiatif dan mengatakan 'jangan dilewatkan untuk APH' pada rapat sebelum terjaring OTT," kata dia.

Rizal menambahkan, karena kliennya merasa hal itu suatu hal yang sudah biasa dilakukan, maka dituliskanlah dalam notulen rapat. "Sebenarnya, klien kami terjebak dengan sistem yang sudah berjalan cukup lama. Keduanya dalam situasi yang tertekan dengan aturan dan sistem, sehingga tidak bisa menolak. Bahkan terkesan mereka lah yang melakukan pemerasan," cetus dia.

Terkait APH yang diduga menerima aliran uang, Rizal mengatakan jika kliennya juga tidak mengetahui secara pasti apakah uang tersebut

benar diberikan kepada APH atau tidak. "Kalau menurut klien kami, sebelum dia jadi ketua forum memang pernah disebutkan kalau APH itu dari tiga instansi. Namun keduanya tidak tahu siapa yang menerima karena dulu mereka kapasitasnya hanya kades biasa," jelasnya.

Untuk itu, Rizal minta agar penyidik Kejaksaan terus mendalami kasus ini. Dia menduga praktik semacam ini tidak hanya terjadi di satu kecamatan saja. "Saya berasumsi di setiap kecamatan melakukan hal serupa. Tugas Kejaksaan untuk membongkar otak intelektual dan aliran uang dari para kades ini ke mana saja," tandasnya.

Ia juga mempertanyakan alasan rapat tersebut dilakukan di kantor Camat, namun hanya kedua kliennya yang ditetapkan sebagai tersangka. "Pengakuan klien kami, yang mengundang rapat Camat, 'pungkas dia'.

Hanya saja, keterangan kedua tersangka melalui kuasa hukum mereka sedikit beda dengan penjelasan Aspidus Kejati Sumsel Dr Adhryansah SH MH dan Kasi Penkum Yullyia Eka Sari SH MH dalam konferensi pers Kamis malam dan Jumat petang lalu.

"Terkait adanya aliran uang ke APH ini, penyidik sudah menanyakan kepada keduanya (kedua tersangka), dan sejauh ini keduanya masih mengakui atas inisiatif sendiri," sebut Adhryansah. Praktik ini diakui kedua tersangka sudah terjadi beberapa kali.

Sebab dalam kasus ini, ditemukan fakta bahwa perbuatan kedua tersangka tersebut tidak hanya dilakukan pada tahun 2025 saja, tapi dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk itu, penyidik tidak akan berhenti pada dua tersangka ini saja.

Adhryansah menegaskan akan tetap mendalami dan mencari bukti-bukti aliran diduga ke APH tersebut ke siapa saja. "Kami akan cek dan dalam alat bukti yang ada, termasuk kalau ada bukti elektroniknya. Jika memang terbukti dan barang buktinya lengkap, akan kami infokan kembali," tegas dia. Untuk peran kedua ter-

sangka, meminta agar para kepala desa di Kecamatan Pagar Gunung mengumpulkan iuran dalam periode 1 tahun, sebesar Rp7.000.000. Namun untuk tahap awal, para kades tersebut menyerahkan uang masing-masing sebesar Rp3.500.000 kepada Bendahara Forum Kades Kecamatan Pagar Gunung. "Dana yang diambil tersebut bersumber dari Anggaran Dana Desa (ADD), yang termasuk dalam keuangan negara," jelasnya.

Ditegaskan Adhryansah, pihaknya bukan hanya ingin mencari masalah nilai kerugiannya yang kecil yaitu sebesar Rp65.000.000. Tapi perbuatan mereka ini menyebabkan ADD yang seharusnya dimanfaatkan masyarakat desa, tidak bisa dinikmati oleh masyarakat desa dimaksud.

Karena itu, Kasi Penkum Kejati Sumsel Vanny Yulia Eka Sari SH MH, menjelaskan kalau kedua kades yang gjadi tersangka dijerat pasal berlapis. Pertama, Pasal 2 Ayat (1) Subsidi Pasal 3 Jo. Pasal 18 UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tipikor sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tipikor jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUH-Pidana.

Atau kedua, Pasal 12 huruf e UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tipikor sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tipikor. Atau ketiga, Pasal 11 UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tipikor sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tipikor.

Kedua tersangka ditahan selama 20 di Rutan Palembang, terhಿತung 25 Juli hingga 13 Agustus 2025. Sedangkan Camat Pagar Gunung, Elyse Hartuti SSTP dan stafnya, serta 18 kades lainnya yang sempat diamankan dalam OTT, hanya berstatus sebagai saksi. Mereka sudah dipulangkan ke Kabupaten Lahat. (nsw)

Rute Banyak Tanjakan Terasa Lebih Menantang

■ RIZKY...

Sambungan dari hal 1

pulang hadiah uang tunai Rp 4 juta, dia juga mendapat beasiswa penuh untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA. "Saya beriklan beasiswa untuk bersekolah di SMA Kusuma Bangsa, sampai tamat," ujar Alexander Kurniawan, pemilik PT Multi Data Palembang (MDP) sekaligus Ketua Yayasan Kusuma Bangsa saat penyerahan hadiah kepada para juara, kemarin. Pernyataan ini disambut tepuk tangan meriah para peserta yang menyaksikan.

Rizky, yang kini duduk di bangku kelas IX SMP Negeri 7 Palembang, mengaku sangat bersyukur dan tak menyangka perjuangannya selama ini akan berbuah manis. "Iya, saya mau bersekolah di SMA Kusuma Bangsa. Terima kasih, Pak Alex. Saya sangat senang," ucapnya sambil menahan haru.

Raihan gemilang itu bukan datang secara instan. Rizky mengungkapkan bahwa dirinya menjalani latihan rutin setiap hari di kawasan Jakabaring, bahkan saat cuaca tak bersahabat. "Saya tiap hari latihan di Jakabaring. Kadang hujan, kadang panas, tapi tetap saya jalani. Kalau tidak latihan, mana bisa menang,"

katanya. Ketekunannya terbukti membawanya naik podium, bahkan melampaui capaian sebelumnya di Muba Run, dia hanya finish di urutan 9. Di kategori 10K putri, Yulia, seorang pelari veteran kelahiran 25 Januari 1977 juga menunjukkan ketangguhan luar biasa.

Ia keluar sebagai yang tercepat. Finish dengan waktu impresif 50 menit 46 detik, mengalahkan ratusan pesaing yang berusia jauh lebih muda. Yang membuat prestasinya semakin istimewa adalah kemampuannya menjaga konsistensi kecepatan meski medan lari dipenuhi tanjakan.

"Wah benar banyak tanjakan. Tapi saya tidak berjalan saat di tanjakan, justru berlari makin cepat," tutur Yulia sambil tersenyum puas. Ia menyebut rute MDP Fun Run 2025 sebagai salah satu yang paling berat yang pernah dialaminya, bahkan lebih menantang dibanding rute-rute pada event lari sebelumnya.

Meski belum berhasil memecahkan rekor pribadinya yang tercatat 45 menit di Lubuklinggau tahun 2024, Yulia tetap bangga dengan hasil yang ia capai. "Tentu saya senang ikut MDP Fun Run 2025. Saya akui, rutanya benar-benar menantang. Tanjakan-

nya banyak, tapi justru itu yang membuat saya makin terpacu," ujarnya antusias.

Ajng MDP FUN RUN 2025 menjadi saksi bagaimana kerja keras dan konsistensi bisa mengalahkan batas usia maupun pengalaman. Rizky dan Yulia, meski terpaut usia hampir empat dekade, membuktikan bahwa latihan keras dan mental baja adalah kunci utama dalam menaklukkan lintasan dan meraih juara.

Sementara untuk 5K, pelatih dan para atlet dari Pusat Latihan Jasmani (Puslatjas) Jakabaring menguasai kategori ini, Baik di nomor pria maupun wanita. Untuk putri, Aztrie ana Irma (Puslatjas) (19) raih juara pertama. Dia atlet lari dan triathlon yang sedang mempersiapkan untuk daftar polisi.

"Alhamdulillah hari ini finish pertama dengan catatan waktu 20.30 menit, ini sudah sesuai target," katanya. Sebagai atlet, dia pernah ikut Bali Marathon kategori 10K dan finish posisi 3. Pernah ikut PON Aceh - Medan, PON Papua juara 3, dan Porwil juara 2.

"Event yang mau diikuti dalam waktu dekat di Unsri dan Ogan Ilir. Sedangkan untuk yang kompetisi, di Riau dan Papua, di lintasan lapangan dengan target juara,"

ujarnya. Sementara di nomor pria, Dedi Prabowo (24), juga atlet Puslatjas, jadi juara pertama dengan waktu 17.02 menit. "Alhamdulillah rutin setiap ada event lari selalu ikut. Untuk kali ini sedikit meleset, karena event sebelumnya bisa 16.59 menit. Mungkin karena kali ini banyak tanjakan," jelasnya.

Menurutnya, event MDP Run 2025 ini sangat bagus dari awal pengambilan race pack rapi, start juga tepat waktu. Hanya saja karena rute menggunakan jalan lintas sehingga banyak kendaraan.

"Tapi aman karena ada tim Marshal, polisi, dan Dishub. Over all untuk MDP Run sudah sangat bagus," ungkapnya. Dedi mengungkapkan untuk event lari tingkat nasional yang diikuti pernah ikut marathon Pocari Sweat di Bandung. "Saya ikut 21 km dan pesaingnya dari seluruh Indonesia," kata dia.

Dedi merupakan pelatih dan atlet lari dengan intensitas latihan full setiap hari dan hanya libur pada Minggu. "Saya juga melatih calon siswa (casis) yang mau daftar polisi dan TNI, sisanya ditambah lagi yang latihan mandiri. Setidaknya satu jam per hari," tukasnya. (vis/tin)



Alexander Isak

FOTO: IST

Tolak Tawaran Fantastis dari Arab Saudi

LONDON - Bursa transfer musim panas 2025 kembali memanas dengan sederet kejutan dan manuver klub-klub raksasa Eropa. Di tengah gegap gempita perburuan pemain, kabar paling menghebohkan datang dari Alexander Isak yang memilih menolak tawaran fantastis dari Arab Saudi demi bergabung dengan Liverpool.

Striker asal Swedia itu disebut-sebut sudah mengajukan permintaan transfer resmi ke Newcastle demi bisa hijrah ke Anfield. Liverpool bukan satu-satunya klub yang bikin panas bursa transfer. Arsenal akhirnya selangkah lagi mendapatkan Viktor Gyokeres dari Sporting Lisbon.

Sang penyerang sudah menjalani tes medis di London dan kabarnya akan mengenakan nomor keramat 14 milik Thierry Henry. Nilai transfernya? Bisa tembus hingga Rp1,3 triliun jika semua klausul tercapai!

Manchester United juga tak mau ketinggalan. Setan Merah kini memantau bek tengah 20 tahun asal Norwegia, Eivind Helland, yang disebut-sebut sebagai "Rodri versi bertahan". MU bahkan sedang bersaing dengan Bayern Munchen untuk memboyong sang *wonderkid*. Selain itu, MU juga mengincar Douglas Luiz dan pemain buangan Antony yang tengah dilirik klub-klub Saudi.

Sementara itu, Barcelona membuat kejutan dengan mengamankan Marcus Rashford secara pinjaman dari MU. Tak hanya itu, Blaugrana juga masuk dalam perburuan bek tangguh Ibrahima Konate yang kontraknya tersisa satu musim di Liverpool.

Rival mereka, Real Madrid, juga menunjukkan ketertarikan pada pemain yang sama. Aroma El Clasico dalam bursa transfer makin terasa panas.

Dari kubu Manchester City, Pep Guardiola bergerak cepat dengan menyiapkan tawaran baru untuk Tino Livramento dari Newcastle. Selain itu, *The Citizens* juga telah mengamankan kiper muda James Trafford dari Burnley seharga £27 juta untuk menambah kedalaman skuad di sektor penjaga gawang.

Tak ketinggalan, drama seputar Raheem Sterling kembali mencuat. Pemain yang kini tak masuk dalam rencana Chelsea itu tengah diminati oleh Napoli dan beberapa klub Premier League lainnya. (vis)



Izmy Hatuwe

FOTO: IST

Izmy Hatuwe Jadi Pemain Ke-22 Sumsel United

PALEMBANG - Izmy Hatuwe akhirnya resmi bergabung dengan Sumsel United FC dan langsung mencuri perhatian dalam laga *internal game* tertutup yang digelar di Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring, Palembang, Sabtu (26/7) sore. Kehadirannya menambah kekuatan lini tengah skuad berjudul *Laskar Juara*, yang tengah bersiap menghadapi laga uji coba internasional di Brunei Darussalam.

Laga internal ini merupakan pemanasan kedua yang digelar *Coach* Nilmaizar sebelum tim terbang ke Hassanal Bolkiah National Stadium, markas DPMM FC. Dalam laga itu, Izmy Hatuwe masuk sebagai bagian dari Tim A yang mengenakan *jersey* merah dan tampil dominan di lini tengah.

Manajer Sumsel United, dr Syamsuddin Isaac, mengonfirmasi lewat unggahan Instagram bahwa timnya akan melakoni International Friendly Match melawan DPMM FC, klub raksasa asal Brunei yang berlaga di Liga Super Malaysia. Laga tersebut dijadwalkan pada Sabtu (2/8) pukul 20.15 waktu setempat.

Izmy Hatuwe memperlihatkan kualitas dan ketenangannya di tengah lapangan saat Tim A menang tipis 3-2 atas Tim B. Penampilannya yang solid membuat pelatih dan rekan setim kian percaya bahwa dirinya akan menjadi penggerak permainan

The Fireball di kompetisi Championship 2025/26.

Sosok Izmy Hatuwe diperkenalkan secara resmi oleh akun Instagram @sumselutd.id sebagai pemain ke-22 dalam daftar skuad anyar Sumsel United. Dalam video perkenalan, Izmy menyatakan kesiapannya membawa harapan baru bagi masyarakat Sumatera Selatan. "Sumsel United, saya datang, Juara!" ucapnya penuh semangat.

Menariknya, dalam video tersebut Izmy juga melontarkan

candaan soal rekan-rekannya yang lebih dulu bergabung, seperti Nathan, Rahmat Hidayat, Irwanto Bajo, dan Kurniawan Karman. "Nathan, Rahmat Hidayat, Irwanto Bajo, dan Kurniawan Karman, datang ke Sumsel

gag ngajak-ngajak," celetuknya sambil tertawa. Nil Maizar tak ragu merekrut Izmy Hatuwe yang musim lalu tampil impresif bersama PSMS Medan. Gelandang berpengalaman ini dikenal memiliki konsistensi tinggi dan sering jadi pilihan utama di setiap tim yang ia bela.

Tak heran jika Sumsel United menjadikannya salah satu pilar penting untuk misi promosi ke Liga 1. "Saya melihat Izmy sebagai pemain yang punya visi bermain jelas, pekerja keras, dan bisa menjadi pemimpin di lapangan. Semoga dia bisa cepat beradaptasi dan membawa warna baru bagi tim ini," ujar Nilmaizar optimis. (vis)



Bersiap Lakoni 4 Uji Coba Lagi

JAKARTA - Sriwijaya FC kembali bersiap menghadapi empat laga uji coba penting jelang bergulirnya Championship (Liga 2) musim 2025/2026. Setelah menajal kekuatan MSG dan PSPS, tim berjudul *Laskar Wong Kito* ini akan menambah pengalaman bertanding melawan tim-tim kuat di sejumlah lokasi strategis di wilayah Jabodetabek.

Uji coba ke-3 akan mempertemukan Sriwijaya FC dengan Dewa United pada 30 Juli 2025 di Lapangan Megamendung pukul 15.00 WIB. Selanjutnya, skuat asuhan Achmad "Azu" Zulkifli akan menghadapi Persija Jakarta pada 2 Agustus 2025, pukul 08.00 WIB di Lapangan Sawangan.

Dua uji coba berikutnya yakni melawan Persikad Depok di Lapangan Pakansari Bogor pada 6 Agustus 2025 dan melawan Persikota Tangerang di Lapangan Benteng Tangerang, masing-masing pukul 15.00 WIB.

Coach Azuk menegaskan bahwa seluruh laga uji coba tersebut merupakan bagian dari program latihan intensif. "Semua uji coba ini hanya untuk mengetahui prinsip dasar individu pemain dan kelompok, bukan laga



FOTO: INSTAGRAM SRIWIJAYA FC

UJI COBA : Pemain Sriwijaya FC intens melakukan latihan sebagai persiapan jelang uji coba melawan Dewa United, Persija Jakarta, Persikad Depok, dan Persikota Tangerang.

kompetitif. Ini murni latihan dan bagian dari pemusatan latihan tim," jelas *Coach* Azuk, Minggu (27/7).

Menurutnya, tahap ini masih difokuskan untuk melihat performa tiap pemain baik saat menyerang maupun bertahan. "Saya masih ingin melihat bagaimana kemampuan individu pemain dan kelompok

dalam setiap situasi permainan," tambahnya.

Meski belum menentukan tim inti, *Coach* Azuk memastikan akan memberikan menit bermain yang adil bagi semua pemain di setiap laga uji coba Sriwijaya FC. Ia ingin mendapatkan gambaran menyeluruh sebelum membentuk skema taktikal yang akan

digunakan untuk kompetisi resmi mendatang.

Penentuan skuat inti Sriwijaya FC akan dilakukan pada bulan Agustus, bersamaan dengan intensifikasi latihan taktik. "Bulan Agustus menjadi momen penting. Saat itu kita akan masuk ke latihan skema dan mematangkan skema terbaik," tutupnya. (vis)

Sumatera Ekspres SUMEKS '20

Wahana & Tepercaya



SEWA PARTISI R8
HARGA MURAH
BERKUALITAS!

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFair
- DLL

INFO LEBIH LANJUT :
0852 6747 4700
0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlian no 73
km.6,5 Palembang

Perlancar Angkutan Batubara, Datangkan 60 Gerbong Datar

Tahap Pertama dari Total 1.125 Gerbong Datar

PALEMBANG - Upaya dari PT KAI Divre III Palembang untuk mengembangkan sayap bisnisnya ke angkutan batubara seperti betul-betul dimatangkan. Buktinya, hingga kini me-

reka telah mendatangkan sebanyak 60 unit gerbong KA datar baru yang diproduksi oleh PT INKA Persero.

Seperti yang disampaikan oleh Manager Humas PT KAI Divre III Palembang, ■

► Baca Perlancar... Hal 11

ANGKUTAN BATUBARA : Gerbong datar yang baru didatangkan dari PT INKA ke PT KAI Divre III Palembang untuk mendukung sarana transportasi angkutan batubara yang ada di Sumsel.

FOTO : IST



Perumda Tirta Musi Gaet Konsorsium Korsel



KERJASAMA : Direktur Utama (Dirut) Perumda Tirta Musi, H Andi Wijaya Adani usai menandatangani perjanjian kerjasama dengan perusahaan konsorsium teknologi asal Korea Selatan (Korsel) WIB. Plat beberapa waktu lalu.

PALEMBANG - Fokus pada pengurangan kebocoran, Efisiensi Operasional hingga Transfer Teknologi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Musi Palembang menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan WI.Plat, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang teknologi asal Korea Selatan (Korsel).

Seperti yang disampaikan Direktur Utama (Dirut) Perumda Tirta Musi, H Andi Wijaya Adani perjanjian kerjasama yang telah ditandatangani pada 22 Juli 2025 lalu ini merupakan Proyek Pen-

urangan Non-Revenue Water (NRW) berbasis kinerja dengan Konsorsium WI.Plat, yang terdiri dari WI.Plat Co., Ltd. dan PT. Supra Internasional Indonesia, perusahaan teknologi asal Korsel.

Kerjasama ini bertujuan untuk menurunkan tingkat kebocoran air melalui penerapan teknologi manajemen

Antisipasi Kebocoran Air hingga Transfer Teknologi

kebocoran berbasis sistem digital pintar yakni Intelligent Leak Management System yang terintegrasi dengan sensor tekanan, perangkat

transmisi data nirkabel, sistem pemantauan berbasis AI, dan aplikasi seluler. "Proyek ini bakal dilaksanakan di Unit Rambutan dengan cakupan pelanggan lebih dari 30 ribu sambungan rumah," sebut

Andi, akhir pekan lalu.

Andi menyampaikan kerjasama ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi sistem distribusi air bersih di Kota Palembang. "Melalui kerja sama ini, kami tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengurangan kebocoran, tetapi juga aspek transfer of knowledge dan peningkatan kapasitas SDM secara menyeluruh," jelasnya. Selain itu, kerjasama ini juga berfungsi sebagai sarana transfer of knowledge and technology ■

► Baca Perumda... Hal 11

KARANTINA

Perketat Pengawasan Bahan Pangan Impor Asal AS

PALEMBANG - Indonesia sepertinya akan banjir barang-barang impor asal negeri Paman Sam, Amerika Serikat (AS).

Ini setelah kesekapatan yang ditandatangani oleh Presiden RI, Prabowo Subianto dan Presiden AS, Donald Trump terkait pengenaan kebijakan bebas bea impor barang-barang dari AS, tak terkecuali produk impor pangan.

Sebelum kita impor dari negara lain sudah ada kajian sebelum barang impor masuk dan pengawasan dilakukan secara ketat,

NADIA DE VEGA

Analisis Perkarantina Tumbuhan Balai Karantina Sumsel

dari M.Si melalui Analisis Perkarantina Tumbuhan Balai Karantina Sumsel, Nadia De Vega pihaknya telah melakukan sejumlah upaya. ■

► Baca Perketat... Hal 11

Ajang Evaluasi dan Konsolidasi di Semua Tingkatan

Sekdaprov Sumsel Buka Rakerda Gerakan Pramuka 2025

PALEMBANG - Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Gerakan Pramuka Provinsi Sumsel tahun 2025 resmi dibuka Sekretaris Daerah (Sekda) Sumsel, Drs H Edward Candra MH, kemarin (27/7).

Edward yang hadir mewakili Ketua Majelis Pembimbing Daerah (Kamabinda) Gerakan Pramuka Sumsel di acara ini membacakan sambutan Gubernur Sumsel, Dr H Herman Deru SH MM.

"Rakerda ini merupakan bagian penting dari proses pembinaan kepramukaan di Sumsel, forum ini juga menjadi sarana evaluasi dan konsolidasi bagi jajaran pengurus Gerakan Pramuka di seluruh tingkatan," ucap Edward saat membacakan sambutan tertulis Gubernur Sumsel di acara yang berlangsung di Hotel The Zury,



RAKERDA : Sekdaprov Sumsel, Drs H Edward Candra MH bersama pengurus Kwarda Gerakan Pramuka Sumsel di acara pembukaan Rakerda Gerakan Pramuka Sumsel tahun 2025, kemarin (27/7).

kemarin (27/7).

Disampaikannya Gerakan Pramuka bertujuan untuk mendidik dan membina kaum

muda Indonesia agar menjadi manusia yang berkepribadian, berbudi luhur, beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, serta kuat mental dan tinggi moral.

"Kepada seluruh pengurus Gerakan Pramuka di semua

wilayah harus memiliki komitmen untuk memberikan layanan pendidikan terbaik. ■

► Baca Ajang... Hal 11



RAPAT : Rapat persiapan jelang perhelatan acara Swarna Songket Nusantara 2025 yang dihadiri langsung oleh perwakilan Protokol Setwapres RI akhir pekan lalu yang rencananya kegiatan akan dihadiri oleh Ketua Dekranas RI, Ny Selvi Gibran.

Swarna Songket Nusantara Bakal Dihadiri Selvi Gibran

PALEMBANG - Perhelatan acara Swarna Songket Nusantara tahun 2025 yang berlangsung pada 1-5 Agustus 2025 di Plaza Benteng Kuto Besak (BKB)

bakal kedatangan tamu istimewa. Direncanakan, Ketua Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) RI, Selvi Ananda Gibran istri dari Wakil Presi-

den (wapres) RI, Gibran Rakabuming Raka bakal hadir dan membuka secara langsung acara tersebut. ■

► Baca Swarna... Hal 11

Terjadi Perlambatan, Realisasi Pajak Daerah On Target

Pajak Kendaraan Bermotor Masih Tertinggi

PALEMBANG - Realisasi pajak daerah Provinsi Sumsel pada semester satu tahun 2025 masih on target meski terjadi sedikit perlambatan. Seperti yang disampaikan Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Sumsel, H Achmad Rizwan SSTP MM realisasi pajak pada semester satu 2025 atau per tanggal 8 Juli 2025 angka realisasi pajak daerah 47,87 persen.

"Dari target sebesar

Rp.3.748.959.869.215 tahun ini yang sudah terealisasi sebesar Rp.1.794.723.245.052," ungkapnya, kemarin (27/7).

Rizwan lalu merinci dari total realisasi tersebut untuk Pajak Kendaraan Bermotor sebesar Rp.367.769.696.262 atau 48,30 persen dari targetnya Rp.761.441.317.846, BBN-KB dari target Rp.797.803.083.370, Realisasi di angka Rp.328.173.807.500 atau sebesar 41,13 persen. PBB-KB terealisasi Rp.811.108.640.624 dari target Rp.1.410.751.678.515 atau 57,49 persen. ■

► Baca Terjadi... Hal 11



H Achmad Rizwan SSTP MM

Pastikan Pembangunan Dimulai dari Desa

LAHAT - Komitmen kepemimpinan Bupati Lahat Bursah Zarnubi dan Wakil Bupati Widia Ningsih tak hanya terlihat dari balik meja kantor. Sabtu (26/07), keduanya hadir langsung di tengah masyarakat Kikim Raya dalam acara Tasyakuran dan Silaturahmi di Desa Tanjung Aur, Kecamatan Kikim Tengah.

Acara yang berlangsung hangat dan meriah ini digelar di kediaman Ketua Fraksi PAN DPRD Lahat, Aliman Syahri. Hadir Anggota DPR RI Wahyu Sanjaya dan Anggota DPD RI Eva Susanti, serta para kepala OPD, camat, dan kepala desa se-Kikim Raya.

Aliman menyebut kegiatan ini sebagai wujud rasa syukur dan bentuk dukungan masy-



PEMBANGUNAN DARI DESA: Bupati Lahat Bursah dan Wabup Lahat Widia Ningsih memastikan pembangunan dimulai dari desa.

arakat atas kepemimpinan baru di Kabupaten Lahat. "Kami bangga bisa menyambut langsung Bupati dan Wabup. Ini bukan hanya tasyakuran pribadi, tetapi juga rasa syukur atas hadirnya pemimpin yang siap membangun Lahat secara nyata," kata Aliman.

Wahyu Sanjaya turut menggarisbawahi pentingnya momentum ini sebagai awal perubahan. "Pak Bursah bukan nama baru. Kapasitas dan jejak nasional beliau menjadi jaminan arah pembangunan yang jelas bagi Lahat," tegas Wahyu.

Sementara, Bupati Lahat Bursah Zarnubi menyampaikan bahwa momen silaturahmi ini adalah bagian dari upaya membangun komuni-

kasi dua arah antara pemimpin dan masyarakat.

"Setelah pemilu, tak ada lagi sekat pilihan. Yang ada adalah persatuan untuk membangun Lahat bersama," ujar Bursah.

Ia mengumumkan beberapa program strategis yang akan dijalankan, antara lain: Pembangunan irigasi senilai Rp220 miliar di wilayah Tanjung Aur dan Sungai Pangli. Pengembangan peternakan rakyat, seperti sapi betina dan ayam petelur. Pendirian rumah batik khas Lahat dan kebijakan batik lokal sebagai seragam ASN. Penguatan UMKM dengan pelatihan dan pembelian produk warga, seperti semprong dan bipang. "Lahat jangan hanya jadi

penghasil, tapi harus jadi pelaku dalam ekonomi daerah. Pemerintah hadir sebagai mitra warga," tegasnya.

Wakil Bupati Widia Ningsih juga menyampaikan apresiasi terhadap semangat warga Kikim Raya. Ia menekankan pentingnya mendengar langsung suara rakyat. "Acara ini bukan sekadar seremoni. Ini ruang dialog, tempat kami menyerap harapan warga dan menjadikannya dasar kebijakan," kata Widia.

Acara ditutup dengan makan bersama dan bincang santai antara warga dan para pejabat. Dialog terbuka berlangsung hangat, mencerminkan kepemimpinan yang inklusif dan membumi. (gti/lia)

PERKEBUNAN

Kemarau, Produksi Karet di OKU Timur Kian Merosot

OKU TIMUR — Musim kemarau, di OKU Timur mulai dirasakan dampaknya oleh para petani karet. Di Desa Perjaya, Kecamatan Martapura, penurunan produksi getah karet bilin petani menderita.

Dalam sepekan terakhir, harga getah karet usia dua minggu memang naik tipis dari Rp12.800 menjadi Rp13.100 per kilogram di tingkat kelompok tani. Namun, kenaikan harga ini belum cukup menutup kerugian akibat turunnya hasil panen yang anjlok hampir separuh.

"Alhamdulillah harga naik, tapi hasilnya berkurang banyak. Biasanya saya dapat 90 sampai 100 kilo per hektare, sekarang paling 50 kilo," keluh Adi, petani karet setempat Minggu, (27/7). Senada dikatakan Farel petani lainnya. "Kalau cuaca panas begini, getah cepat kering, jadi macet di pohon. Hasilnya ya begini, sedikit," kata Farel, petani karet di Desa Perjaya, Martapura, OKU Timur.

Ironisnya, meski pasokan getah di pasaran menipis dan harga merangkak naik, para petani tetap merugi karena biaya operasional tak sebanding dengan pendapatan yang menurun. "Kami berharap hujan cepat turun supaya produksi normal lagi," ujar Farel.

Para petani pun berharap ada upaya nyata dari pemda maupun pihak terkait untuk membantu mereka. Program diversifikasi tanaman, teknologi penyadapan yang lebih adaptif terhadap perubahan cuaca, hingga pendampingan pengelolaan hasil panen menjadi kebutuhan mendesak. (lid/lia)



TURUN: Musim kemarau membuat produksi getah karet di OKU Timur berkurang. (kholid)

LITRIK

Warga Buka Jasa Sewa Genset

KAYUAGUNG -Pemadaman listrik di wilayah Tulung Selapan, Kabupaten OKI jadi berkah tersendiri bagi warga. Hal ini membuat warga banyak yang membuka jasa penyewaan genset.

Yudi Irawan, salah satu pemilik jasa sewa genset mengungkapkan, saat musim hujan warga pasti merasakan pemadaman. "Tak jarang akibat kabel putus terkena ranting pepohonan pinggir jalan atau tertimpa pohon tumbang. Bahkan tak jarang pemadam listrik lebih dari 24 jam," ujarnya, kemarin (27/7).

Nah, ia mengaku sering dipanggil untuk jasa mekanik untuk genset pribadi, tapi kadang kalo mesin genset warga kondisinya kurang baik pihaknya menawarkan jasa sewa genset. "Kami tawarkan mesin kami untuk dipakai sementara kadang kalau listrik mati mendadak dan lama," bebernya.

Sementara warga yang memiliki genset kalau sudah lama tidak dihidupkan ada masalah mesinnya, sedangkan kebutuhan rumah banyak mengandalkan listrik. Kemudian saat masa perbaikan itulah dirinya menawarkan jasa sewa genset dalam waktu berapa jam untuk perbaikan mesinnya sendiri atau hanya untuk penerangan beberapa saat. Ia mengaku tidak mematok harga kalau mesin besar 1 jam bisa 4-5 liter biayanya Rp60 ribu." Kadang kami minta Rp50 ribu selama 1 jam jadi Rp100 ribu dengan bensin," imbuhnya. (uni/lia)



SEWA: Warga di Tulung Selapan membuka jasa sewa genset.



SUNAT: Sunat massal rangkaian AURICULA 2025 yang digagas oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (UNSRI) memperingati Hari Besar AMSA (Asian Medical Students' Association) yang dihadiri Ratu Teny Lariva.

Dukung Generasi Sehat, Gelar Sunat Massal

PRABUMULIH - Sebanyak 75 anak dari berbagai wilayah di Kota Prabumulih mengikuti sunat massal gratis di Puskesmas Pasar Prabumulih, Minggu, (27/7). Kegiatan sunat massal tersebut merupakan bagian dari rangkaian program AURICULA (Asian-UNSRI for Community Outreach Through Social Action) 2025 yang digagas oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (UNSRI) dalam rangka memperingati Hari Besar AMSA (Asian Medical Students' Association).

Wali Kota Prabumulih, H Arlan yang hadir langsung dalam kegiatan tersebut pun memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pelaksanaan kegiatan Sunat Massal Gratis yang terselenggara atas kolaborasi antara organisasi mahasiswa, tenaga kesehatan, dan Pemerintah Kota (Pemkot) Prabumulih.

"Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial terhadap kesehatan anak-anak serta pembinaan generasi muda," ujar H Arlan.

Dalam kesempatan itu, dia juga mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas

kerja sama yang terjalin antara pihak kampus, tenaga medis, relawan, dan pemerintah daerah. Ia menyebutkan bahwa kegiatan ini bukan hanya soal layanan kesehatan, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari pengabdian dan tanggung jawab sosial.

"Khitanan massal ini bukan hanya bentuk kepedulian terhadap kesehatan, tetapi juga wujud tanggung jawab sosial kita dalam membina generasi muda yang sehat, kuat, dan berakhlak," sambung H Arlan.

Wali Kota Prabumulih juga mendorong agar kegiatan

serupa terus dilanjutkan dan diperluas di masa mendatang. Menurutnya, program sosial seperti ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih sehat, harmonis, dan berdaya saing.

"Saya berharap kegiatan ini terus digalakkan dan diperluas. Mari kita bergandengan tangan menciptakan lingkungan yang sehat dan harmonis," tambahnya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para orang tua yang telah mempercayakan anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan ini. H Ar-

lan memberikan semangat kepada para peserta kecil yang telah dengan berani mengikuti sunat massal. "Untuk anak-anak kami yang telah ikut khitanan hari ini, kalian adalah anak-anak hebat. Semoga tumbuh menjadi generasi yang sehat, cerdas, dan berguna bagi nusa dan bangsa," tutup Wali Kota dengan penuh haru.

Hadir anggota DPD RI, Dr. Ratu Tenny Lariva, Dosen Fakultas Kedokteran UNSRI, Ketua AMSA-UNSRI dan para OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Pemkot Prabumulih. (chy/lia)



4 Hektare Lahan Gambut Terbakar, Asap Mengepul Hingga Pagi

MUARAENIM - Asap tebal masih mengepul dari lahan gambut seluas 4 hektare di Desa Suka Jadi, Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim. Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang mulai terjadi sejak Sabtu sore (26/7) belum sepenuhnya berhasil dipadamkan hingga Minggu pagi, membuat tim pemadam dan satgas kebakaran bekerja ekstra keras menaklukkan api yang menjalar di permukaan lahan kering tersebut.

Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD Sumsel, Sudirman, membenarkan bahwa kejadian bermula sekitar pukul 15.10 WIB. Sayangnya, laporan baru diterima pada malam hari sehingga penanganan awal dilakukan dalam kondisi gelap dan penuh risiko.

"Pemadaman sempat dilakukan malam itu oleh tim Damkar Kecamatan Sungai Rotan dan Posko Gelumbang, namun terkendala jarak pandang yang minim. Oleh karena itu, pagi ini pemadaman dilanjutkan dengan kekuatan penuh," ungkap Sudirman kepada media, Minggu (27/7).

Tim satgas yang terdiri dari BPBD, Damkar, dan relawan kini bahu-membahu memadamkan sisa-sisa api yang ma-

sih membara di kedalaman gambut. Upaya pemadaman mengandalkan air dari kanal terdekat, sementara berbagai peralatan seperti mesin jinjing, selang machino, dan nozzle turut dikerahkan untuk mengatasi kobaran api yang membandel. "Kami belum bisa memastikan penyebab kebakaran maupun pemilik lahan. Fokus kami saat ini adalah pemadaman agar api tidak meluas," ujar Sudirman.

Kondisi lahan yang terbakar berada di area gambut yang dikenal mudah terbakar dan sulit dipadamkan secara menyeluruh. (iol/lia)

"Membara" Camping Ceria di Wisata Pinang Banjar

MUARA ENIM - Akhir pekan ini, kawasan Wisata Pinang Banjar, Kecamatan Gelumbang mendadak "MEMBARA". Sekitar 1000 orang mengikuti Bucubucu Road Show Camping Ceria IV yang dihelat meriah bersama Wakil Bupati Muara Enim Hj Sumarni.

Event ini merupakan bagian dari upaya mendukung Visi Misi MEMBARA (Muara Enim Bangkit Rakyat Sejahtera) yang terus digaungkan Pemerintah Kabupaten Muara Enim agar semangat kebangkitan daerah makin terasa langsung oleh masyarakat.

Gelombang pengunjung terus berdatangan hingga jumlahnya diperkirakan menembus 1.000 orang. Bahkan, sekitar 300 pengunjung memutuskan nge-camp seru di lokasi dengan menyewa habis 40 tenda yang disediakan.

"Jadi jangan heran, malam di Pinang Banjar terasa hidup dengan aktivitas nge-grill, sampai menikmati sunset indah yang bikin betah berlama-lama," ujar Hj Sumarni, Sabtu malam 26 Juli 2025.

Hadir Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Muara Enim Isdrin, ST, Kabid Ekraf Bambang Sugihanto dan Plt Kabid SDM Alvin Akmal, Camat, Koramil, Polsek Gelumbang, serta Kades Pinang Banjar yang terlihat aktif berbar dengan warga.

TotokAH didampingi Mang Boy, perwakilan dari Tim Bucu Bucu, berterima kasih kepada Pemkab Muara Enim dan pengelola Pinang Banjar serta PT PAMA dukungannya. "Ini pengalaman perdana bagi kami dalam Bucubucu Road Show. Terima kasih untuk dukungannya," ujar Totok. (ozi/lia)



CAMPING : Wakil Bupati Muara Enim Hj Sumarni menghadiri Bucubucu Road Show Camping Ceria IV di Pinang Banjar, Kecamatan Gelumbang. FOTO: OZYSUMEXS

Transformasi Sistem Pengolahan Air di Palembang

■ PERUMDA...

Sambungan dari hal 9

dari Konsorsium WI.Plat kepada Perumda Tirta Musi Palembang, hal ini akan diwujudkan melalui pelatihan teknis,

lokakarya berkala, dan undangan pelatihan langsung ke Korsel.

Dikatakannya pula penandatanganan perjanjian kerjasama ini menjadi tonggak penting dalam transformasi sistem pengolahan air di

Kota Palembang, dengan menitikberatkan pada inovasi, kolaborasi internasional dan keberlanjutan. "Setelah proyek selesai, seluruh perangkat dan sistem akan diserahkan dan menjadi milik penuh Per-

umda Tirta Musi. Hal ini memperkuat posisi perusahaan sebagai penyelenggara layanan air bersih yang andal, berbasis teknologi, dan berorientasi pada efisiensi berkelanjutan," pungkasnya. (tin/kms)

Komitmen PT KAI Divre III Tingkatkan Kinerja Angkutan Batu Bara

■ PERLANCAR...

Sambungan dari hal 9

Aida Suryanti gerbong datar ini dirancang khusus untuk mengangkut komoditas batu bara yang ada di wilayah Sumsel yang termasuk dalam jalur logistik strategis nasional.

"Ini sebagai bentuk komitmen perusahaan di dalam meningkatkan pelayanan angkutan barang, khususnya batu bara yang juga merupakan komoditas unggulan, sekaligus juga bagian kolaborasi dengan PT INKA termasuk dukungan terhadap produksi dalam negeri, sebut Aida, kemarin (27/7).

Disampaikannya penambahan gerbong datar ini sejalan dengan upaya PT KAI untuk

mendukung program pemindahan angkutan barang dari jalan raya pada moda transportasi yang ramah lingkungan dalam hal ini kereta api.

Ke-60 unit gerbong datar ini merupakan tahap pertama dari total sekitar 1.125 gerbong datang yang dipersiapkan di dalam penguatan armada untuk peningkatan volume angkutan Baturaja sekaligus untuk memperlancar distribusi logistik di Sumsel.

Meski begitu, Aida menyebut sebelum dioperasikan, ke-60 gerbong datar menjalani serangkaian pengujian secara menyeluruh yang untuk pengujian stastis dilakukan di workshop PT INKA di Banyuwangi dan Depo Gerbong Simpang.

Di sisi lain, item yang diuji mencakup pengujian dimensi, ruang batas sarana, berat, proses pengereman, keretakan dan pembebanan, di dalam pengujian dinamis, dilaksanakan pada petak jalan Stasiun Simpang hingga Stasiun Gelumbang, dengan item pengujian sendiri yakni pengujian pengereman, temperature bearing, getaran dan pembebanan.

"Selama proses pengujian dilakukan secara langsung oleh tim teknis PT INKA dan juga dari Balai Pengujian Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan via Badan Layanan Umum Balai Pengujian Perkeretaapian (BLU BPP) dan PT KAI. Yang mana, sebelum

dioperasikan harus lulus uji laikalain dan keselamatan," tegasnya.

Aida juga menyebut semua ini dilakukan untuk memastikan operasional dari angkutan barang tersebut bisa berjalan dengan aman, efisiensi dan sesuai standar dan hal ini sebagai bentuk komitmen PT KAI Divre III dalam meningkatkan kinerja angkutan barang. Baik dari sisi kualitas, layanan maupun efisiensi operasional.

"Dengan semua langkah yang di saat ini kita lakukan, akan terus mendukung pertumbuhan ekonomi di Sumsel tersebut secara berkelanjutan dan manfaatnya dapat dirasakan oleh semua warga Sumsel," pungkasnya. (afi/kms)

Bawa Semangat Baru bagi Gerakan Pramuka

■ AJANG...

Sambungan dari hal 9

Ini sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka, yang menekankan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial," imbuhnya.

Menurut Sekda, nilai-nilai karakter yang dibentuk oleh Pramuka sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan karakter melalui kepramukaan menjadi pondasi dalam melahirkan gene-

rasi yang mampu bersaing secara global dan berkontribusi positif bagi daerah.

"Kegiatan kepramukaan sejatinya adalah upaya menghadirkan generasi terbaik untuk bangsa, khususnya Sumatera Selatan. Oleh karena itu, setiap program harus dirancang dengan mengedepankan aspek pembinaan mental dan moral," tegasnya.

Edward juga menekankan bahwa Rakerda merupakan momentum refleksi bagi pengurus Pramuka. Mereka diminta menilai sejauh mana

program dan kegiatan yang dilaksanakan selama ini benar-benar memberikan manfaat nyata bagi peserta didik.

Ja juga mengingatkan pentingnya sinkronisasi antarkwarda, kwarcab, dan gugus depan, kegiatan kepramukaan akan lebih efektif jika terpublikasi dengan baik dan memiliki jejaring komunikasi yang solid antar unit.

"Pastikan bahwa kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah/madrasah benar-benar tepat sasaran, tepat guna, dan tepat manfaat. Semua harus ber-

sinergi menyusun kegiatan yang menarik, menantang, dan sarat unsur pendidikan," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Sumsel, Drs H Riza Fahlevi, MM menyampaikan apresiasi atas kehadiran Sekda Sumsel yang membawa semangat baru bagi Gerakan Pramuka.

Ia menjelaskan bahwa Rakerda kali ini juga bertujuan untuk melaporkan capaian program tahun 2025 serta menyusun rencana kerja untuk tahun 2026. (tol/kms)

Dishub Lempar Tanggungjawab ke Pengelola Parkir

■ SUDAH...

Sambungan dari hal 12

kata Om Mubi yang sempat kehilangan fokus, karena saat ditagih parkir dia tengah shooting video youtubenya.

Terkait hal tersebut, Kabid Wasdalops Dishub Kota Palembang, Juliyansyah, mengatakan pihaknya sudah berulang kali mengingatkan terkait parkir liar yang kerap terjadi di kawasan BKB dan melempar tanggungjawab kepada pengelola parkir. "Sudah berulang kali kami ingatkan, namun pengelolaan parkir di kawasan BKB ini

sudah dilakukan oleh pihak ketiga OZ Park. Jadi, bisa dicek ke OZ Park. Yang pasti, tanggungjawab ini ada di OZ Park selaku pengelola parkir," Katanya, Minggu (27/7/2025).

Ia berdalih jika sudah dilakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan parkir. "Setelah ini, kita akan melakukan pendataan dan penerbitan jukir yang ada di BKB ini biar lebih tertib". Pungkasnya.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Kota Palembang, Herizon, mengatakan terkait hal tersebut pihaknya akan berkoordinasi dengan pihak kepo-

lisian. "Jadi ini akan kita rapatkan dengan pihak Polresta-Palembang, sebab sudah ada unsur pidananya. Namun untuk pengelolaan parkir, bisa tanya ke Dishub. Yang pasti, memang ada kerjasama dengan pihak ketiga terkait parkir di BKB," Pungkasnya.

Lalu, Terkait kerjasama dengan Polresta-Palembang kita sedang mencari regulasi yang ada. Terutama yang berkenaan dengan penertiban premanisme dan sebagainya. "Ya semoga dengan adanya kejadian ini kedepan kota Palembang akan semakin aman," Katanya. (Nsw/Kur)

Ditemukan Tak Jauh Dari Lokasi Tenggelam

■ PERAHU...

Sambungan dari hal 12

Informasi menyebut, saat kapal oleng, rekan-rekan korban termasuk seorang ketel berhasil menyelamatkan diri dengan berenang ke tepi Sungai. IPTU Saparudin Akso menyampaikan bahwa pihaknya langsung menerjunkan personel ke lokasi kejadian untuk melakukan pencarian bersama BPBD/BNPB Kabupaten Ogan Ilir serta masyarakat sekitar.

"Kami juga sudah mencatat saksi-saksi, mendatangi

TKP, serta berkoordinasi dengan pihak terkait," ungkapnya.

Operasi pencarian yang berlangsung kurang dari 24 jam ini dipimpin langsung Kantor SAR Palembang sebagai koordinator lapangan. Raymond Konstantin, SE, selaku SAR Mission Coordinator (SMC), mengatakan pencarian dibagi menjadi dua tim Search and Rescue Unit (SRU).

SRU pertama melakukan penyesiran permukaan dengan menggunakan perahu karet serta perahu milik warga, sementara SRU kedua melaku-

kan pencarian di bawah permukaan air melalui metode penyelaman serta penyebaran informasi ke masyarakat di sepanjang pesisir sungai.

Jasad korban akhirnya ditemukan, Minggu (27/7) sekitar pukul 09.25 WIB. "Berbagai upaya kami lakukan bersama warga dan keluarga korban, akhirnya jasad Angga berhasil ditemukan dalam radius 10 meter dari lokasi awal tenggelam. Korban langsung dievakuasi dan dibawa ke RSUD Ogan Ilir untuk penanganan lebih lanjut," ujar Raymond. (Dik/Zul)

Polisi Dalam Asal Usul Narkoba

■ SIMPAN...

Sambungan dari hal 12

Penangkapan dilakukan jajaran Satres Narkoba Polres Lubuklinggau, pada Rabu (23/7) lalu saat tersangka sedang berada di depan salah satu Hotel di Jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Lubuklinggau Utara II, Kota Lubuklinggau. Dalam operasi itu polisi berhasil mengamankan satu plastik klip yang berisikan 45 butir tablet narkotika jenis ekstasi berwarna Orange berbentuk labubu dengan berat

brutto 17,09 gram. satu tissue warna putih dan dililitkan lakban warna cokelat. satu unit mobil Toyota inoova G warna putih tahun 2010 dengan Nopol B 2207 EBC serta satu unit handphone merk infinix hot 30 I warna biru muda.

Kapolres Lubuklinggau AKBP Adithia Bagus Arjunadi melalui Kasatres Narkoba, AKP Najamudin mengatakan, penangkapan ini bermula dari informasi yang

dikembangkan oleh tim Satres Narkoba di lapangan. Berbekal data tersebut, tim bergerak menuju sebuah hotel, tempat pelaku diketahui berada.

Kecurigaan petugas terbukti saat melakukan penggeledahan pada mobil Toyota Innova milik tersangka yang terparkir di areal Hotel. Dengan teliti, petugas menyisir setiap bagian mobil dan menemukan sebuah bungkus mencurigakan yang disembunyikan di bawah jok bagian tengah.

"Saat kami lakukan penggeledahan, kami menemukan satu bungkus tisu berwarna putih yang dililit lakban cokelat. Setelah dibuka, di dalamnya berisi narkotika jenis ekstasi," jelas AKP Najamudin kepada wartawan, kemarin.

Akibat perbuatannya, pelaku kini harus mendekam di sel tahanan Polres Lubuklinggau. Ia dijerat dengan pasal berlapis yang sangat berat. Penyidik mempersangkakan tersangka dengan Pasal

114 ayat (2) Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang mengatur tentang jual beli dan peredaran narkotika golongan I, dengan ancaman hukuman pidana mati, penjara seumur hidup, atau penjara paling singkat 6 tahun dan paling lama 20 tahun.

Selain itu, tersangka juga dijerat dengan Pasal 112 ayat (2) Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang mengatur tentang kepemilikan dan penguasaan narkotika golongan I dalam jumlah besar, dengan ancaman hukuman penjara seumur hidup atau paling singkat 5 tahun dan paling lama 20 tahun.

"Tersangka beserta seluruh barang bukti, termasuk mobil yang digunakan, langsung kami bawa ke Mapolres Lubuklinggau untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Kami masih mendalami asal-usul barang tersebut dan jaringan peredarannya," pungkaskan tersangka dengan Pasal (leo/Kur)

Produk Pangan Impor Harus Uji Lab dari Negara Asal

■ PERKETAT...

Sambungan dari hal 9

"Sebelum kita impor dari negara lain sudah ada kajian mengenai barang impor masuk dan pengawasan dilakukan secara ketat," sebut Nadia, kemarin (27/7).

Nadia menyebut sebelum barang masuk sudah harus dipastikan keamanan pangan-

nya dan karantina memastikan keberadaan hama penyakit ada atau tidak ada. Dan barang impor terutama pangan itu.

Selain itu produk yang masuk juga sudah harus melalui uji laboratorium dari negara asal juga syarat lain agar bisa masuk ke Indonesia.

Ada yang namanya Coa, ada PC negara asal, HC, Fumigation certificate jadi mes-

ti dicek terlebih dulu karena meski dokumen terlihat lengkap yang namanya pengusaha juga ada yang nakal.

"Juga bisa saja palsu bisa saja ditemukan hama penyakit. Jika berbahaya maka produk impor bisa dimusnahkan," paparnya.

Nadia mencontohkan Indonesia pernah memusnahkan jahe impor asal Myanmar

dan Vietnam.sebanyak 108 ton yang terdiri dari 54 ton dari kedua negara yang termuat dalam empat kontainer.

Pemusnahan komoditas jahe (*Zingiber Officinale Rosc*) impor tersebut dilakukan karena tidak memenuhi persyaratan karantina yakni adanya kontaminan tanah pada media pembawa komoditas pertanian tersebut. (bis/kms)

Tahun Ini Mulai Diberlakukan Opsen Pajak

■ TERJADI...

Sambungan dari hal 9

"Pajak kendaraan bermotor ini merupakan yang tertinggi dan bea balik nama ini juga masih on the target dari target yang diharapkan," terangya.

Sedangkan Pajak Air Permukaan dari target Rp.16.762.720.000, realisasi Rp.19.251.815.905, dan ini sudah melampaui target dengan capaian 114,85 persen. Sementara Pajak Alat Berat target Rp.4.154.751.050, baru terrealisasi Rp.80.862.000 atau 1,95 persen masih belum begitu besar karena kami masih menunggu aturan dari Mendagri terkait nilai jual beli alat beratnya.

Lalu, Pajak Rokok target Rp.730.171.774.938, Reali-

sasi Rp.265.409.006.360 atau 36,35, Dan Opsen Pajak MBLB dari Target Rp.27.874.543.494, Realisasi Rp.2.929.416.400 atau 10,51 persen. "Secara keseluruhan capaian pajak kita untuk target masih sesuai untuk di Semester pertama, walaupun ada perlambatan-perlambatan," ujarnya.

Upaya di Semester dua untuk mengoptimalkan pertama melalui rapat koordinasi dengan kabupaten/kota dan sudah berjalan di 6 Kabupaten/kota dengan beraudiansi dengan Bupati/Walikota untuk mendukung PAD dengan melibatkan semua stakeholder hingga ke tingkat pejabat desa.

Terlebih lagi di tahun 2025 ini sudah diberlakukan opsen pajak, dan yang mendapatkan



FOTO: IST

ANTRI : Sejumlah wajib pajak antri untuk membayar pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Palembang 4 beberapa waktu lalu.

keuntungan secara langsung kabupaten/kota tersebut. "Secara anggaran dengan berlakunya opsen berkurung untuk ke Pemprov Sumsel, karena yang dulunya DBH (Dana Bagi Ha-

sil) untuk pajak kendaraan bermotor dibagikan dari Pemprov sekarang sudah diterima secara real time masuk ke kas daerah masing-masing," pungkasnya. (tin/kms)

Minta OPD Konsentrasi Sesuai Tupoksi

■ SWARNA...

Sambungan dari hal 9

Selvi Ananda dijadwalkan berada di Palembang selama dua hari, mulai tanggal 1-2 Agustus, Ikut mendampingi Selvi, hadir pula istri para menteri Kabinet Merah Putih.

Persiapan kedatangan Selvi Gibran ini dibahas dalam rapat koordinasi pemantapan, antara Pemkot Palembang dengan Subbagian Pelayanan Protokol Setwapres, di Ruang Parameswara Setda Palembang, akhir pekan lalu.

Rapat dipimpin Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Setda Palembang Ichsanul Akmal.

Rapat ini juga dihadiri pula oleh Kasubbag Pelayanan

Protokol Kantor Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres) RI, Jafar Fikri Alkadrie, Ketua TP PKK Palembang Dewi Sastrani, Ketua Persit Kartika Chandira Kirana XLII Kodim Palembang Indah Fersiansyah, para kepala OPD Palembang terkait, perwakilan protokol Pemprov Sumsel, perwakilan Dekranasda Pemprov Sumsel.

Kasubbag Pelayanan Protokol Setwapres RI, Jafar Fikri Alkadrie, menyampaikan, Selvi Gibran telah dikonfirmasi akan menghadiri beberapa rangkaian acara di Palembang.

"Diantaranya peninjauan UMKM, ke BKB meresmikan Sriwijaya Expo. Kemudian kunjungan UMKM. Kemudian mengikuti fashion

show dan malam budaya," sebut Jafar.

Ada kemungkinan juga Selvi Gibran dan rombongan istri menteri yang tergabung dalam Seruni (Solidaritas Perempuan untuk Indonesia) berkunjung ke Griya Kain Tuan Kentang di Kecamatan Kertapati.

Asisten I bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (kesra) Setda Kota Palembang M Ichsanul Akmal, Sos, MM mengatakan, secara umum OPD-OPD (organisasi perangkat daerah, red) terkait sudah diberikan gambaran tugas terkait kedatangan Ketua Dekranas Selvi Gibran dan rombongan.

"Rapat pemantapan hari ini untuk memastikan semua persiapan sudah dilaksanakan.

Untuk perubahan dan gambaran teknis, seperti di Griya Kain Tuan Kentang, akan didiskusikan melalui kunjungan langsung ke lapangan sesudah rapat ini," ujar Ichsanul.

Ketua Dekranasda Kota Palembang, Dewi Sastrani Ratu Dewa, mengharapakan semua OPD-OPD juga berjabaku menyukseskan acara Swarna Songket Nusantara, terlebih lagi, Wali Kota Palembang Ratu Dewa juga dalam beberapa kesempatan rapat sudah menyampaikan tugas masing-masing OPD.

"Saya minta untuk konsentrasi ke acara Swarna Songket sesuai tupoksi masing-masing," pungkaskan Dewi Sastrani, yang juga Ketua TP PKK Kota Palembang. (kms)

Sudah Ada Pihak Mengklaim Sebagai Keluarga

■ WAJAH...

Sambungan dari hal 12

ke Puskesmas Tebing Bulan. Selanjutnya, jenazah dikirim ke Rumah Sakit Bhayangkara Palembang untuk dilakukan autopsi guna memastikan identitas dan penyebab kematian.

Pihak kepolisian saat ini masih melakukan pencarian terhadap keluarga korban dan menyelidiki penyebab kematian. "Kami menghimbau kepada masyarakat yang merasa ada kehilangan keluarga dengan ciri cira yang sudah disebutkan, silahkan segera melapor ke kepolisian terdekat," katanya.

Teka teki identitas korban berjenis kelamin perempuan itu, meski sudah ada pihak

yang mengklaim sebagai pihak keluarga tapi belum ada konfirmasi dari pihak kepolisian. Minggu (27/7) sekitar pukul 11.00 WIB, jenazah korban di lakukan pemeriksaan oleh tim forensik RS Bhayangkara Polda Palembang yang dipimpin langsung Dr Indra. Tim dokter forensik sendiri belum bisa menyimpulkan penyebab kematian korban. "Ini masih perlu dilakukan pemeriksaan, karena sebagai anggota tubuh itu berupa tulang belulang jadi sedikit memakan waktu. Nanti akan saya periksa lanjutan untuk tahap berikutnya," jelas Dr Indra.

Pihaknya membenarkan jika sudah ada warga yang mengklaim jenazah itu mer-

upakan kerabat mereka. Namun hingga saat ini pihak forensik RS Bhayangkara Polda Sumsel masih menunggu konfirmasi lanjutan dari Polsek Sungai Keruh. "Karena kita juga belum tahu, itu apakah keluarga korban betulan atau bukan," jelasnya.

Pihaknya mengaku belum bisa menganalisis dari jenazah korban maupun menemukan penyebab kematian korban. "Apakah jenazah itu korban pembunuhan atau bulan, nanti kami periksa lagi," ungkapnya. Diperkirakan korban sudah meninggal lebih dari dua hari dengan kondisi yang menimbulkan aroma tak sedap dan sebagai anggota tubuh yang hilang dan hanya berupa tulang belulang. (Yud/Zul)

Wajah Tertutup Jilbab, Penyebab Kematian Masih Diselidiki

Penemuan Jasad Misterius di Depan Pabrik Padi

MUBA - Warga Dusun III, Desa Tebing Bulang, Kecamatan Sungai Keruh, Sabtu (26/7) dibuat geger. Mereka dihebohkan penemuan mayat di depan pabrik padi yang ada di dusun tersebut sekitar pukul 16.00 WIB.

Jasad yang belum diketahui identitasnya itu, pertama kali ditemukan oleh pasangan suami istri, Candra dan Nilawati, yang saat itu sedang bekerja memotong rumput milik Karif di sekitar lokasi. Candra mengaku mencium bau busuk menyengat, lalu mencari sumber bau tersebut.

Setelah dicek, ia mendapati sesosok mayat yang kondisinya sudah tidak utuh, dengan tulang belulang terpisah dari tubuh dan dalam keadaan membusuk. "Iya,



MAYAT : Polisi melakukan olah TKP penemuan jasad di depan pabrik padi, Dusun III, Desa Tebing Bulang, Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Sabtu (26/7).

FOTO : IST

kemaren sore ditemukan mayat tanpa identitas. Saat ini pihak kepolisian masing-menerus mendalami dan mencari tau penyebabnya, "ujar Kasi Humas Polres Muba Iptu S Hutahaeen.

Kasi Humas juga menjelaskan bahwa ciri-ciri mayat tersebut adalah mengenakan daster warna biru bermotif bunga, jaket hitam, jilbab hitam, serta membawa tas abu-abu bertuliskan CK (Charles & Keith). Saat ditemukan, wajah mayat tertutup jilbab.

Usai menemukan itu,

Candra dan Nilawati segera melapor kepada Kepala Dusun III, Ipur, yang kemudian meneruskan laporan ke Polsek Sungai Keruh. Unit Reskrim Polsek Sungai Keruh bersama personel langsung mendatangi lokasi untuk melakukan penyelidikan.

Kapolsek Sungai Keruh Iptu Dedy Kurniawan, SH menambahkan Tim Identifikasi Sat Reskrim Polres Muba telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) dan membawa mayat

► Baca Wajah... Hal 11

RANMOR



(FOTO : IST)

Tersangka Pajar Saputra (23) dan barang bukti motor yang dilariknya.

Modus Pinjam, Warga Bengkulu Bawa Kabur Motor

LUBUK LINGGAU - Pajar Saputra (23) warga Desa Tebing Kandang, Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu ditangkap polisi setelah dilaporkan membawa kabur motor milik, Ahmad Saputra (41). Kejadiannya, Senin (14/7) di kediaman korban di Jl Soekarno Hatta, Perumdam Blok C, Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Lubuklinggau Utara I. ■

► Baca Modus Pinjam ... Hal 11



FOTO : IST

EVAKUASI : Tim SAR saat melakukan evakuasi jasad korban Angga Rolibi, Minggu (27/7) yang tenggelam di Sungai Kelekar, Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Ogan Ilir, Sabtu (26/7).

Perahu Pemancing Terbalik, Angga Tewas Tenggelam

OGAN ILIR - Nasib tragis menimpa Angga Rolibi (42) warga Perumahan Surya Akbar, Tanjung Barangan, Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang. Ia tewas tenggelam di Sungai Kelekar, Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sabtu (26/7).

Informasi dihimpun kejadian ber-

mula saat korban menyewa perahu ketek bersama sejumlah rekannya dengan tujuan untuk mancing. Mereka berangkat dari pintu 2 menuju pintu 3 Sungai Kelekar, dalam perjalanan, perahu mereka berpapasan dengan dua perahu lain milik warga setempat, yakni Johan dan Jainal yang

menimbulkan gelombang cukup besar "Gelombang tersebut membuat perahu korban oleng dan akhirnya tenggelam," ujar Kapolsek Tanjung Batu, IPTU Syafarudin Akso.

Saksi mata di lokasi, Asep Bayumi (32), sempat berusaha menyelamatkan korban dengan menarik tubuhnya.

Namun karena beban tubuh korban cukup berat dan korban diketahui tidak bisa berenang, upaya penyelamatan gagal. Saksi sempat memberikan ember sebagai pelampung, namun tak lama korban menghilang tenggelam. ■

► Baca Perahu... Hal 11

INEKS



Simpan Ekstasi Dibawah Jok Mobil

LUBUK LINGGAU - Dedi Yanto (45) kini terpaksa mendekam di bilik jeruji besi. Warga Desa Aringin, Kecamatan Karang Dapo, Kabupaten Musi Rawas Utara itu kedapatan menyimpan 45 butir pil diduga ekstasi dibawah jok mobilnya. ■

► Baca Simpan... Hal 11

Sudah Kantongi Tiket, Reviewer Otomotif Diminta Bayar Lagi

PALEMBANG - Insiden memalukan terjadi lagi di kawasan Benteng Kuto Besak, Palembang. Reviewer otomotif dengan 1,46 juta pengikut di Youtube, Om Mobi menjadi korban pungutan liar oleh oknum juru parkir ilegal di kawasan tersebut.

Kejadian terungkap, dalam video youtube yang di unggah di Om Mobi di Channelnya, Sabtu (26/7). Dalam video mereview mobil Cherry Tiggo 9 perjalanan pulang pergi Jakarta-Palembang, Reviewer dengan ciri khas memakai sebo penutup wajah tersebut diminta membayar parkir oleh juru parkir liar yang marak di kawasan ikon Wisata Kota Palembang itu.

Pada menit 30, terlihat seorang jukir liar meminta biaya parkir. Om Mobi sudah menjelaskan bahwa dia sudah memiliki tiket

parkir resmi. "Oh sudah bayar di depan ya pak, ini pribadi kamu saja pak," cetus sang jukir.

Tak ayal, Om Mobi pun langsung tertawa, "diminta parkir, disini diminta parkir lagi. Tapi ya inilah biasa terjadi di Indonesia, ini jadi lapangan pekerjaan buat mereka tuh," ■

► Baca Sudah... Hal 11



PUNGLI : Tangkapan layar dari Channel Youtube Om Mobi saat mereview mobil di kawasan Benteng Kuto Besak,

FOTO : IST

ASTRA MOTOR member of ASTRA

HONDA One HEART.

NEW **RCX160** TRULY EXCEPTIONAL

Honda RoadSync

oxygen.id Net for life...

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Speed Up To **1 Gbps**

100% Fiber Optic

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan : **0819-5877-7168**

Powered by **Indosat** www.oxygen.id